

ANALISIS LINGKUNGAN KERJA  
DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA PERANGKAT DESA  
PADA KANTOR DESA  
SISARAHILI KECAMATAN  
PULAU-PULAU BATU  
KABUPATEN NIAS SELATAN

*by* Bago Intania

---

**Submission date:** 18-Nov-2023 06:29AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2232130311

**File name:** SKRIPSI LENGKAP\_INTANIA\_BAGO.docx (1.05M)

**Word count:** 17279

**Character count:** 108424

**ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA PERANGKAT DESA PADA KANTOR DESA SISARAHILI  
KECAMATAN PULAU-PULAU BATU KABUPATEN NIAS SELATAN**

**SKRIPSI**



Oleh

**INTANIA BAGO  
2318191**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NIAS  
2023**



**ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA PERANGKAT DESA PADA KANTOR DESA SISARAHILI  
KECAMATAN PULAU-PULAU BATU KABUPATEN NIAS SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :  
Universitas Nias  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan  
program sarjana ekonomi

Oleh

**INTANIA BAGO**  
**2318191**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NIAS  
2023**





**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS**  
**UNIVERSITAS NIAS**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan karet No.30 Kelurahan Ilir, Kec.Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli  
Homepage:<http://mnj.unias.ac.id> email: [mnj@unias.ac.id](mailto:mnj@unias.ac.id)

---

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Pada Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan disusun oleh Intania Bago dengan NIM. 2318191 Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, November 2023

Dosen Pembimbing

**Nov Elhan Gea, Amd.Kom..S.E.M.M**

NIDN. 0112078103



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS**  
**UNIVERSITAS NIAS**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan karet No.30 Kelurahan Ilir, Kec.Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli  
Homepage:<http://mnj.unias.ac.id> email: [mnj@unias.ac.id](mailto:mnj@unias.ac.id)

---

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intania Bago  
NIM : 2318191  
Program : Sarjana  
Program Studi : Manajemen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) Skripsi/tugas akhir yang segera diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiblanan) dan belum pernah dipergunakan atau dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapa pun;
- (2) Semua sumber yang saya gunakan telah saya cantumkan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (3) Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa skripsi/Tugas Akhir ini hasil jiblanan, maka saya menanggung risiko diperkarakan oleh Universitas Nias.

Demikian surat pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsitoli, November 2023  
Yang Menyatakan

Intania Bago  
NIM. 2318191

© Hak Cipta Milik Universitas Nias, Tahun 2023  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Nias.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Nias.*

## **MOTTO**

*“You’re on your own, kid.”*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya pertama, untuk Tuhan Yang Maha Esa untuk setiap berkat dan penyertaan-Nya yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai di tahap skripsi ini. Kedua untuk diri saya sendiri yang tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun. Ketiga, untuk Orang tua tercinta Ayah Filtinus Bago dan juga Ibu Arniwati Zoromi yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai. Keempat, untuk Kakak Pauline Laowo yang selalu menyemangati dan menemani saya selama penyusunan skripsi ini. Kelima, untuk Pembimbing saya Bapak Nov Elhan Gea Amd. Kom, S.E.M.M yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh semangat, mengarahkan, dan juga selalu mengingatkan sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

Bago, Intania 2023. Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Pada Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan. Skripsi. Program Manajemen. Universitas Nias. Pembimbing Nov Elhan Gea Amd. Kom, S.E.M.M.

Kekuatan pokok suatu instansi atau organisasi terletak pada sumber daya manusianya, salah satunya perangkat desa. Sumber daya manusia inilah yang menjadikan suatu organisasi bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Setiap instansi pasti mendambakan kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, untuk mewujudkan hal itu maka instansi perlu melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja pegawai yang bertujuan supaya setiap pegawai yang terlibat di dalamnya berkembang untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk memaksimalkan hal itu maka setiap instansi dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai tersebut, beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kinerja suatu lembaga salah satunya adalah lingkungan kerja. penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian ini, dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Narasumber yakni perangkat desa kantor desa sisarahili yang terdiri dari 10 informan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: lingkungan kerja yang terdapat di kantor desa sisarahili kurang mendukung dalam kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan aktivitasnya. Mengingat dan melihat kurangnya kenyamanan yang disebabkan oleh ruangan kantor yang bisa dibilang belum memadai dengan ukuran kantor kurang lebih 5x7 m<sup>2</sup>, sehingga meskipun letak kantor desa ini berada cukup dekat dengan pantai tetapi tidak menutup kemungkinan membuat perangkat desa merasa gerah di dalam ruangan pada saat siang hari. Selain itu letak kantor desa ini bisa dikatakan tidak terlalu jauh dari beberapa lokasi kandang ternak warga yang mengakibatkan sesekali terciumnya bau yang tidak sedap dan suara bising dari ternak yang tentunya mengganggu kenyamanan penciuman dan pendengaran perangkat desa saat bekerja, kemudian fasilitas yang masih harus dilengkapi untuk menunjang kegiatan perangkat desa. Sehingga menimbulkan adanya penurunan daripada kinerja perangkat desa dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Pemerintah desa dalam menyikapi permasalahan lingkungan kerja tersebut harusnya memberikan kantor desa yang memang sesuai seperti kantor pada umumnya dengan memperhatikan lingkungan dan fasilitas yang di sediakan sudah tepat dalam mendukung ataupun menunjang kinerja daripada perangkat desa itu sendiri.

**Kata Kunci :** Lingkungan Kerja, Kinerja, Perangkat Desa, Kantor Desa

## ABSTRACT

Bago, Intania 2023. Analysis of the Work Environment in Improving the Performance of Village Officials at the Sisarahili Village Office, Batu Islands District, South Nias Regency. Thesis Management Program. University Of Nias. Supervisor Nov Elhan Gea Amd. Kom. S.E.,M.M.

The main strength of an agency or organization lies in its human resources, one of which is the village apparatus. These human resources are what make an organization able to carry out its daily activities. Every agency must desire that its activities can run in accordance with its objectives, this realize this, the agency needs to make efforts to improve employee performance which aims to make every employee involved in it develop to be more professional in carrying out the duties and responsibilities assigned according to their respective fields. To maximize this, each agency can analyze what factors affect the performances of these employees, several aspects that affect the performances of an institution, one of which is the work environment. This study aims to determine the work environment in improving the performances of village officials at the Sisarahili Village Office, Batu Island District, South Nias Regency. This type of research, conducted with descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. To obtain information, researchers conducted interviews directly with sources, namely the village apparatus of sisarahili village office which consisted of 10 informants.

Based on the results of the study, it can be concluded that: the work environment in the sisarahili village office does not support the performance of village officials in carrying out with their activities. Given and seeing the lack of comfort cause by an office space that is arguably inadequate with an office size of approximately  $5 \times 7 \text{ m}^2$ , so that even though the location of this village office is quite close to the beach, it does not rule out the possibility of making village officials feel hot in the room during the day. In addition, the location of village office can be said to be not too far from several locations of residents' livestock pens which result in occasional unpleasant odors and noise from livestock which certainly disturb the comfort of smell and hearing of village officials while working, then facilities that still have to be completed to support the activities of village officials. This has to led to a decline in the in the performance of village officials in completing their duties and responsibilities.

The village government in addressing these work environment issues should provide a village office tha is suitable as an office in general by paying attention to the environment and the facilities provided are appropriate in supporting or supporting the performance of the village apparatus itself.

**Keywords:** Work Environment, Performance, Village Apparatus, Village Office.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Pada Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si. Sebagai Pj. Rektor Universitas Nias
2. Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M Sebagai Plt. Dekan Fakultas Ekonomi
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E., M.M Sebagai Plt. Ketua Program Studi Manajemen
4. Bapak Nov Elhan Gea. Amd. Kom., S.E., M.M Sebagai Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktunya demi memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Universitas Nias yang telah memberi informasi dalam penyusunan skripsi ini, serta semua ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu menjadi mahasiswa/I di Universitas Nias.
6. Bapak Kepala Desa Sisarahili beserta seluruh perangkat desa pada Kantor Desa Sisarahili yang sudah bersedia menerima dengan baik serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Filtinus Bago dan Ibu Arniwati Zoromi sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang telah di amanatkan kepada peneliti. Atas atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat, dan memberikan dukungan secara moril dan materil serta selalu mendoakanku. Kebahagiaan dan rasa

bangga kalian menjadi tujuan hidupku, Semoga Tuhan selalu memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat.

8. Kakak Pauline Laowo yang selalu senantiasa menyemangati dan menemani peneliti selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan.
10. *Last but not least*, kepada Intania Bago. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah dan menikmati sesulit apapun prosesnya ketika keadaan tidak mudah dan tidak sesuai yang diharapkan.

Akhir kata peneliti sadar bahwasanya skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus peneliti tingkatkan untuk lebih baik lagi ke depannya. Maka peneliti menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi yang telah peneliti rancang ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gunungsitoli, November 2023

Peneliti,

Intania Bago  
NIM. 2318191



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>HAK CIPTA .....</b>	<b>.....</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Lingkungan Kerja .....	7
2.1.1 Jenis Lingkungan Kerja .....	9
2.1.2 Indikator Lingkungan Kerja .....	9
2.2 Kinerja .....	11
2.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja ...	12
2.2.2 Penilaian Kinerja .....	13
2.2.3 Indikator Kinerja .....	14
2.3 Penelitian Terdahulu .....	14
2.4 Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	19
3.2 Variabel Penelitian .....	19
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	20

3.3.1 Lokasi Penelitian .....	20
3.3.2 Jadwal Penelitian .....	20
3.4 Sumber Data .....	21
3.5 Instrumen Penelitian .....	21
3.5.1 Informan Penelitian .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil.....	26
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	26
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	27
4.1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Sisarahili.....	29
4.1.4 Analisis Hasil Penelitian .....	30
4.1.5 Kesimpulan Hasil Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>61</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	20
Tabel 3.3.2 Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 3.5.1 Informan Penelitian.....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir .....	18
Gambar 4.1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Sisarahili .....	29

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Foto Dokumentasi Penelitian.....L1





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi dan tuntutan perubahan yang terus menerus mengharuskan sebuah lembaga atau organisasi baik secara pemerintahan atau lainnya termasuk kantor desa untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kinerja mereka. Kekuatan pokok suatu instansi atau organisasi terletak pada sumber daya manusianya, salah satunya perangkat desa. Sumber daya manusia inilah yang menjadikan suatu organisasi bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Pegawai dikatakan aset penting karena jika tidak ada pegawai maka sebuah organisasi atau instansi tersebut tidak bisa menjalankan kegiatannya. Semakin profesionalnya SDM yang pegang kendali, maka visi misi serta tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan produktif (Budiharjo, 2015:5).

Setiap instansi pasti mendambakan kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, untuk mewujudkan hal itu maka instansi perlu melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja pegawai yang bertujuan supaya setiap pegawai yang terlibat di dalamnya berkembang untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk memaksimalkan hal itu maka setiap instansi dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai tersebut, beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kinerja suatu lembaga salah satunya adalah lingkungan kerja. Kinerja karyawan yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu perusahaan untuk memenuhi target perusahaan dan membantu perusahaan memperoleh keuntungan, sedangkan kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan (Kristianti & Pengastuti, 2019:1).

Oleh sebab itu instansi perlu melakukan pengukuran kinerja guna dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.



Instansi perlu memberi perhatian terkait kinerja pegawai jika tidak diperhatikan tentu akan berpengaruh pada hasil kerja yang dilakukan dan berimbas pada kegiatan yang dilakukan instansi. Untuk menghindari hal tersebut, instansi dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai menjadi fokus penelitian ini yaitu lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja. Faktor ini dianggap berpengaruh besar pada instansi dalam menjalankan kegiatannya. Sebab lingkungan kerja yang nyaman dan yang baik akan mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerjanya, dengan begitu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai harapan. Pentingnya menyediakan lingkungan kerja yang nyaman yang baik, dapat memberikan dampak positif pada pegawai untuk bekerja sepenuh hati dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dengan begitu pegawai akan memberikan kinerja atau hasil kerja yang maksimal.

Menurut Wowo Sunaryo Kuswana dalam Yanuari (2019:47) “lingkungan kerja adalah mengenai kondisi tempat kerja seperti pengaturan pencahayaan, pengaturan ventilasi udara, dan faktor yang mempengaruhi fisik kerja, seperti kebisingan, getaran, temperatur, dan limbah cair kimia”. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebankan. Dengan lingkungan yang nyaman dan bersih akan menimbulkan rasa senang dan rasa senang ini dapat mempengaruhi individu untuk bekerja lebih bersemangat, hal ini juga akan memberikan kesan tersendiri bagi pegawai, sehingga pegawai akan memberikan hasil yang baik kepada instansi dalam menjalankan aktivitas ataupun tanggung jawab yang di berikan.

Menurut Sopiah & Sangadji dalam Paoki (2021:150) Kinerja merupakan “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diberikan kepadanya”. Kinerja merupakan bagian dari tingkat pencapaian kerja yang diharapkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran suatu organisasi. Kinerja karyawan yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu perusahaan untuk memenuhi target perusahaan dan membantu perusahaan memperoleh

keuntungan, sedangkan kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan (Kristianti & Pengastuti, 2019:1).

Berdasarkan pernyataan yang sudah di paparkan sebelumnya dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja penting dalam menunjang atau meningkatkan kinerja pegawai, dimana hal ini akan berdampak baik bagi suatu instansi atau organisasi dalam menjalankan aktivitasnya secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti mengambil objek penelitian di kantor Desa Sisarahili. Kantor Desa Sisarahili merupakan salah satu kantor desa yang berada di wilayah Kecamatan Pulau-pulau Batu.

Kantor Desa Sisarahili merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang berada di Kecamatan Pulau-pulau Batu, Kabupaten Nias Selatan. Kantor desa ini memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan administrasi untuk keperluan yang diperlukan oleh masyarakat desanya, pelayanan publik, koordinasi masyarakat, serta pelaksanaan program-program pembangunan ditingkat desa. Namun beberapa permasalahan terkait kinerja perangkat desa pada kantor Desa Sisarahili masih dihadapi, hal itu dapat berupa kurangnya kuantitas dalam penyelesaian tugas-tugas, rendahnya kualitas pelayanan kepada masyarakat. Aspek yang mempengaruhi hal tersebut adalah lingkungan kerja yang kurang kondusif atau kurang baik.

Pada Kantor Desa Sisarahili menurut pengamatan peneliti secara umum bahwa lingkungan kerja kantor desa ini kurang mendukung mengingat kurangnya kenyamanan yang disebabkan oleh ruangan kantor yang bisa dibilang belum memadai dengan ukuran kantor kurang lebih  $4 \times 6 \text{ m}^2$ , sehingga meskipun letak kantor desa ini berada cukup dekat dengan pantai tetapi tidak menutup kemungkinan membuat perangkat desa merasa gerah di dalam ruangan pada saat siang hari. Selain itu letak kantor desa ini bisa dikatakan tidak terlalu jauh dari beberapa lokasi kandang ternak warga yang mengakibatkan sesekali terciumnya bau yang tidak sedap yang tentunya mengganggu kenyamanan penciuman perangkat desa saat bekerja. Tingkat kelembaban udara sedikit kurang menyenangkan pada saat bekerja, hal ini bisa diamati karena salah satu fasilitas pendukung kenyamanan kantor yang masih di rasa belum cukup karena tidak adanya AC di dalam ruangan, hanya kipas

angin yang ukurannya tidak terlalu besar yang mana kurang menjangkau semua perangkat desa yang bekerja. hal itu tentu kurang mendukung untuk kenyamanan perangkat desa.

Oleh karena itu lingkungan kerja yang kurang nyaman dan belum cukup ideal ini bisa menyebabkan kinerja perangkat desa yang bekerja pada kantor Desa Sisarahili ini akan terganggu dalam pelaksanaan kegiatannya. Hal ini bisa dinilai dari fasilitas atau peralatan kantor yang belum cukup memadai untuk kenyamanan dan kebutuhan perangkat desa dalam bekerja, mengakibatkan perangkat desa tidak betah dan nyaman dikantor, yang berimbas pada penurunan kinerja perangkat desa yang seharusnya bisa melakukan suatu pekerjaan dalam waktu 1-3 hari bisa sampai seminggu atau bahkan lebih.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat sebuah judul “ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA PADA KANTOR DESA SISARAHILI KECAMATAN PULAU-PULAU BATU KABUPATEN NIAS SELATAN”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan fokus penelitian yang hendak di laksanakan. Mengingat adanya keterbatasan dari peneliti baik dari segi keterbatasan waktu, dana, dan ilmu pengetahuan bahwa tidak semua masalah yang teridentifikasi dapat diteliti seluruhnya. maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada:

- a. Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Pada Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan.
- b. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang bekerja di Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan.
- c. Lokasi atau objek dalam penelitian ini di laksanakan di Kantor Desa Sisarahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam sebuah penelitian dapat menemukan sejumlah masalah, namun tidak semua masalah dapat diangkat sebagai penelitian. Untuk itu harus dirumuskan apa yang menjadi permasalahan penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di uraikan, maka penulis mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja pada Kantor Desa Sisarahili?
2. Bagaimana kinerja perangkat desa pada Kantor Desa Sisarahili?
3. Bagaimana peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada Kantor Desa Sisarahili?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan lingkungan kerja pada kantor desa sisarahili.
2. Untuk mengetahui kinerja perangkat desa pada Kantor Desa Sisarahili.
3. Untuk mengetahui peran lingkungan kerja pada Kantor Desa Sisarahili.

### **1.5 Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai landasan atau literatur penelitian yang akan datang serta dapat membuka wawasan dalam mengidentifikasi permasalahan yang timbul terkait lingkungan kerja yang kurang baik, serta dapat memberikan usulan mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi Lokasi Objek Penelitian  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang akan diberikan kepada perangkat desa di masa mendatang, agar dapat meningkatkan kinerja perangkat desa sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja yang maksimal.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk tambahan pengetahuan tentang lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi, menambah wawasan atau ilmu pengetahuan, serta bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, supaya lebih dikembangkan dan menjadi pendekatan perbaikan agar lebih baik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi dimana pegawai melakukan aktivitas pekerjaan. Ketidaknyamanan saat bekerja merupakan kondisi yang sangat tidak baik bagi pegawai dalam beraktivitas, karena pegawai akan kurang optimal dalam melakukan aktivitasnya dengan lingkungan kerja yang kurang mendukung, sebaliknya apabila kenyamanan bekerja dirasakan maka pegawai akan optimal dalam melaksanakan aktivitasnya dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja pegawai, karena lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga pegawai memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja pegawai. Lingkungan kerja dapat meningkatkan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalam lingkungannya. Oleh karena itu dalam meningkatkan kinerja pegawai dan agar tujuan organisasi dapat tercapai, organisasi selaku induk kerja harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang mampu memancing para pegawai untuk bekerja dengan produktif. Penyediaan lingkungan kerja yang nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada pegawai yang pada akhirnya akan mempunyai kinerja yang baik.

Menurut Edy Sutrisno dalam Yanuari (2019:47) "lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan, fasilitas dan alat bantu pekerjaan kebersihan, dan pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut".

Adapun pendapat Mardiana dalam Norawati et., al (2021:99) “lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari”. Kemudian ditambahkan pendapat Septianto dalam Norawati et., al (2021:99) “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebarkannya”. Pengertian lingkungan kerja seperti yang di ungkapkan oleh Sunyoto dalam Norawati et., al (2021:99) “lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja”. Ada pula pendapat Edy Sutrisno dalam Norawati et., al (2021:99) “lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan”. Kesimpulan dari pendapat para ahli diatas bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik secara perseorangan maupun kelompok.

Menurut beberapa studi literatur dan penelitian menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab menurunnya kinerja pegawai adalah faktor lingkungan kerja pegawai yang tidak mendukung. Lingkungan kerja dalam suatu instansi sangat penting untuk di perhatikan, meskipun lingkungan kerja tidak secara langsung melaksanakan proses atau aktivitas dalam instansi namun lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap pegawai yang melaksanakan kegiatannya. Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja yang terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan. Jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu: (1) lingkungan kerja fisik, merupakan suatu keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. (2) lingkungan kerja non fisik merupakan semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahan.

### 2.1.1. Jenis Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti dalam Marsela dan Hartiningtyas (2022:34), lingkungan kerja terbagi dua jenis yaitu:

#### a. Lingkungan kerja fisik

lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk fisik ditempat kerja yang bisa berpengaruh terhadap kerja karyawan. Lingkungan kerja fisik dibagi menjadi dua:

- Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan karyawan seperti: peralatan kerja, kursi, meja, dan lain sebagainya.
- Lingkungan umum atau di sebut juga dengan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kondisi manusia, seperti: temperatur, sirkulasi udara, pencahayaan, bau tidak sedap, dan lain-lain.

#### b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan kerja, seperti hubungan sesama rekan kerja atau hubungan karyawan dengan atasan atau sebaliknya.

### 2.1.2. Indikator Lingkungan Kerja

Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti dalam A. Aji Tri Budianto dan Amelia Kartini (2015:108) yaitu:

#### a. Penerangan

Penerangan adalah cukup sinar yang masuk ke dalam ruang kerja masing-masing pegawai. Dengan tingkat penerangan yang cukup akan membuat kondisi kerja yang menyenangkan.

#### b. Suhu udara

Suhu udara adalah seberapa besar temperatur di dalam suatu ruang kerja pegawai. Suhu udara yang tidak terlalu panas atau terlalu dingin akan menjadi tempat yang menyenangkan untuk bekerja.



c. Suara bising

Suara bising adalah tingkat kepekaan pegawai yang mempengaruhi aktivitasnya pekerja.

d. Penggunaan warna

Penggunaan warna adalah pemilihan warna ruangan yang di pakai untuk bekerja.

e. Ruang gerak yang di perlukan

Ruang gerak adalah posisi kerja antara satu pegawai dengan pegawai lainnya, juga termasuk alat bantu kerja seperti: meja, kursi, lemari dan sebagainya.

f. Kemampuan bekerja

Kemampuan bekerja adalah suatu kondisi yang dapat membuat rasa aman dan tenang dalam melakukan pekerjaan.

g. Hubungan

Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya harus harmonis karena untuk mencapai tujuan instansi akan cepat jika adanya kebersamaan dalam menjalankan tugas-tugas yang di embankannya.

## 2.2 Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam Haryati & Pane (2018:77) “istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di capai oleh seseorang), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Adapula pendapat Emron Edison dalam Yanuari (2019:47) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian ditambahkan pendapat dari Simanjuntak dalam Norawati et., al (2021:97) yang mengemukakan bahwa “kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu”. Bicara mengenai kinerja yang di kemukakan Prawirosentono dalam Lestari & Melina (2019:11)

bahwa: “kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika”. Kinerja merupakan suatu fungsi kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu seperti kesediaan atau keterampilan seseorang tidaklah cukup untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang di kerjakan (Saragih & Simarmata, 2018).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu upaya dalam melaksanakan tugas serta wewenang diberikan untuk dapat memberikan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dapat diperoleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan kemampuan ataupun keahliannya serta memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan, dengan meningkatkan kinerja maka pekerjaan yang di hasilkan akan lebih berkualitas dan semua pengaruh buruk dari menurunnya kinerja pegawai seperti kualitas hasil kerja dan ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

### **2.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja**

Tinggi rendahnya kinerja seorang pegawai tentunya di tentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Anwar Prabu Mangkunegara dalam Akbar (2018:5) menyatakan bahwa: “faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*)”.

#### **1. Faktor kemampuan (*ability*)**

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi IQ dan kemampuan *reality (knowledge + skill)*. Artinya pegawai yang memiliki IQ rata-rata (IQ 110-120) dengan Pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari, maka ia akan lebih mudah

mencapai prestasi kerja yang di harapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu di tempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man on the right place, the right man on the right job*).

## 2. Faktor motivasi (*motivation*)

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Sikap mental seorang pegawai harus sikap mental yang siap secara psikofisik (sikap secara mental, fisik, tujuan, dan situasi). Artinya seorang pegawai harus siap mental, mampu secara fisik, memahami tujuan utama dan target kerja yang akan di capai serta mampu memanfaatkan dan menciptakan situasi kerja.

Selain itu menurut A. Dale Timple dalam Akbar (2018:5) faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal: “faktor internal yaitu faktor yang di hubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi”.

Lebih lanjut Gibson dalam Akbar (2018:6) menjelaskan 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja:

1. Faktor individu: kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang.
2. Faktor psikologis: persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja.
3. Faktor organisasi.

### **2.2.2. Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja merupakan tahap evaluasi kerja yang dapat meningkatkan kualitas pegawai bagi kelangsungan aktivitas instansi didalamnya. Menurut Mathis dan Jackson dalam (Tangkuman, Tewel, & Trang, 2015) penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah “proses

menevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika di bandingkan dengan seperangkat standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut pada karyawan”.

Menurut Sedarmayanti dalam Ainnisya & Susilowati (2018:134) bahwa banyak manfaat yang di dapat dari penilaian kinerja, yaitu:

1. Meningkatkan prestasi kerja.
2. Memberi kesempatan kerja adil.
3. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan.
4. Penyesuaian kompensasi.
5. Keputusan promosi dan demosi.
6. Mendiagnosis kesalahan desain pekerjaan.
7. Menilai proses rekrutmen dan seleksi.

### **2.2.3. Indikator Kinerja**

Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan dibutuhkan ukuran yang membantu penilaian lebih mudah dilakukan. Menurut Mangkunegara dalam Nabawi (2019:172) mengemukakan bahwa indikator kinerja, yaitu:

1. Kualitas, adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya di kerjakan.
2. Kuantitas, adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.
3. Pelaksanaan Tugas, adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.
4. Tanggung Jawab, adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aulia Rahmah, Syahrani, dan Teguh Wicaksono	2021	Analisis Peranan Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Toko Irma Sasirangan Banjarmasin	Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) kondisi lingkungan kerja di toko Irma Sasirangan Banjarmasin baik pada bagian penjualan dan bagian produksi memiliki kondisi yang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari terpenuhinya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh karyawan 2) kinerja karyawan pada toko Irma Sasirangan Banjarmasin mengalami peningkatan yang sangat baik dilihat dari meningkatnya kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kerja sama, dan inisiatif karyawannya. 3) lingkungan kerja di toko Irma Sasirangan memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja karyawannya, hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja sudah diberikan sangat baik sehingga karyawan dapat memberikan kinerja mereka dengan sangat baik sehingga sangat diharapkan untuk kelangsungan organisasi dan kesuksesan selanjutnya.
2	Siska Agustina Dewi & M. Trihudiyatman to	2020	Analisis Pengaruh Displin Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada perangkat desa dikecamatan punggelan, hal ini dapat menunjukan bahwa semakin baik kondisi lingkungan maka akan semakin maksimal kinerjanya begitupula sebaliknya. Perangkat harus lebih meningkatkan kondisi lingkungan kerja para pegawainya salah satunya dengan mengedepankan keamanan, kenyamanan dan kebersihan lingkungan kerja agar pegawai dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan secara maksimal.

3	Rizal Nabawi	2019	Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang. Secara simultan Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang.
4	Dedi Wahyudi, Abshor Marantika, & Yusup	2022	Pengaruh kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kantor Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Kampar	Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan, lingkungan kerja dan fasilitas kantor terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Kampar.
5	Safira Dimayanti, Mohammad Zainul, dan Prihatini Ade Mayvita	2021	Peran Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Buana Indah Setia	Hasil penelitian menunjukkan (1) Lingkungan kerja fisik dan non fisik memiliki peran yang kondusif dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Buana Indah Setia, (2) terdapat kendala yang dihadapi oleh PT. Buana Indah Setia berupa lingkungan kerja fisik dan peralatan kerja operasional (sparepart), (3) 15eubl yang dilakukan oleh PT. Buana Indah Setia yaitu melakukan penataan ulang 15euble15 terhadap lingkungan kerja fisik, dan sudah adanya database yang dimiliki perusahaan untuk pengadaan sparepart (4) terdapat peningkatan kinerja setiap tahun pada karyawan PT. Buana Indah Setia.
6	Muhammad Harunan Rumoning	2018	Pengaruh Lingkungan Kerja Displin Kerja dan Stress Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perawat di RSUD Kabupaten Asmat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap komitmen organisasi. Disiplin kerja dan 15euble kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kinerja perawat tanpa harus melalui komitmen organisasi. Disiplin kerja secara langsung berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perawat, akan tetapi secara tidak langsung disiplin kerja berpengaruh

				positif dan signifikan terhadap kinerja perawat melalui komitmen organisasi. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja perawat dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat pada RSUD Kabupaten Asmat. Sebaiknya RSUD Kabupaten Asmat lebih memperhatikan faktor disiplin kerja dalam meningkatkan komitmen bagi organisasi atau Rumah Sakit dimana hal ini dapat meningkatkan kinerja dari para perawat di RSUD Kabupaten Asmat.
7	Ratna Marsela, Lativa Hartiningtyas	2022	Analisis Lingkungan Kerja dan Tata Ruang Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Meubel Permata Wood Desa Kates Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Lingkungan kerja 16euble Permata Wood sudah baik. Hal ini berdasarkan kelengkapan peralatan, fasilitas kerja, dan hubungan kerja. (2) Meubel Permata Wood menggunakan jenis tataruang terbuka. Untuk memberikan kenyamanan, keamanan serta memenuhi kebutuhan, maubel memperhatikan dimensi tata ruang. (3) Kinerja karyawan 16euble Permata Wood cukup baik. Terdapat kriteria khusus untuk menilai kinerja karyawan, seperti kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan pekerjaan, dan kualitas personal. (4) Lingkungan kerja dan tata ruang 16euble Permata Wood memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan.

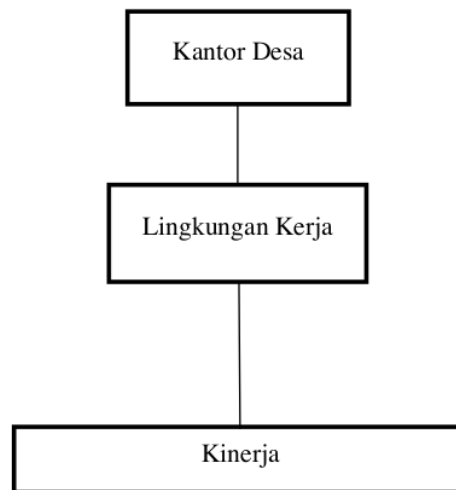
Sumber: Olahan Peneliti

## 2.4 Kerangka Berpikir

Analisis lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dilakukan melalui kerangka pemikiran dengan mengidentifikasi kantor desa sisarahili untuk meningkatkan kinerja perangkat desa sisarahili. Hal ini diharapkan dapat memudahkan para perangkat desa dalam menjalankan kegiatannya seperti pelayanan dan lain sebagainya. Dalam kerangka ini lingkungan kerja merupakan aspek kunci yang perlu diperhatikan, berawal dari lingkungan kerja yang ada di kantor desa sisarahili dimana lingkungan kerjanya kurang nyaman karena keadaan kantor yang kurang memadai, kemudian

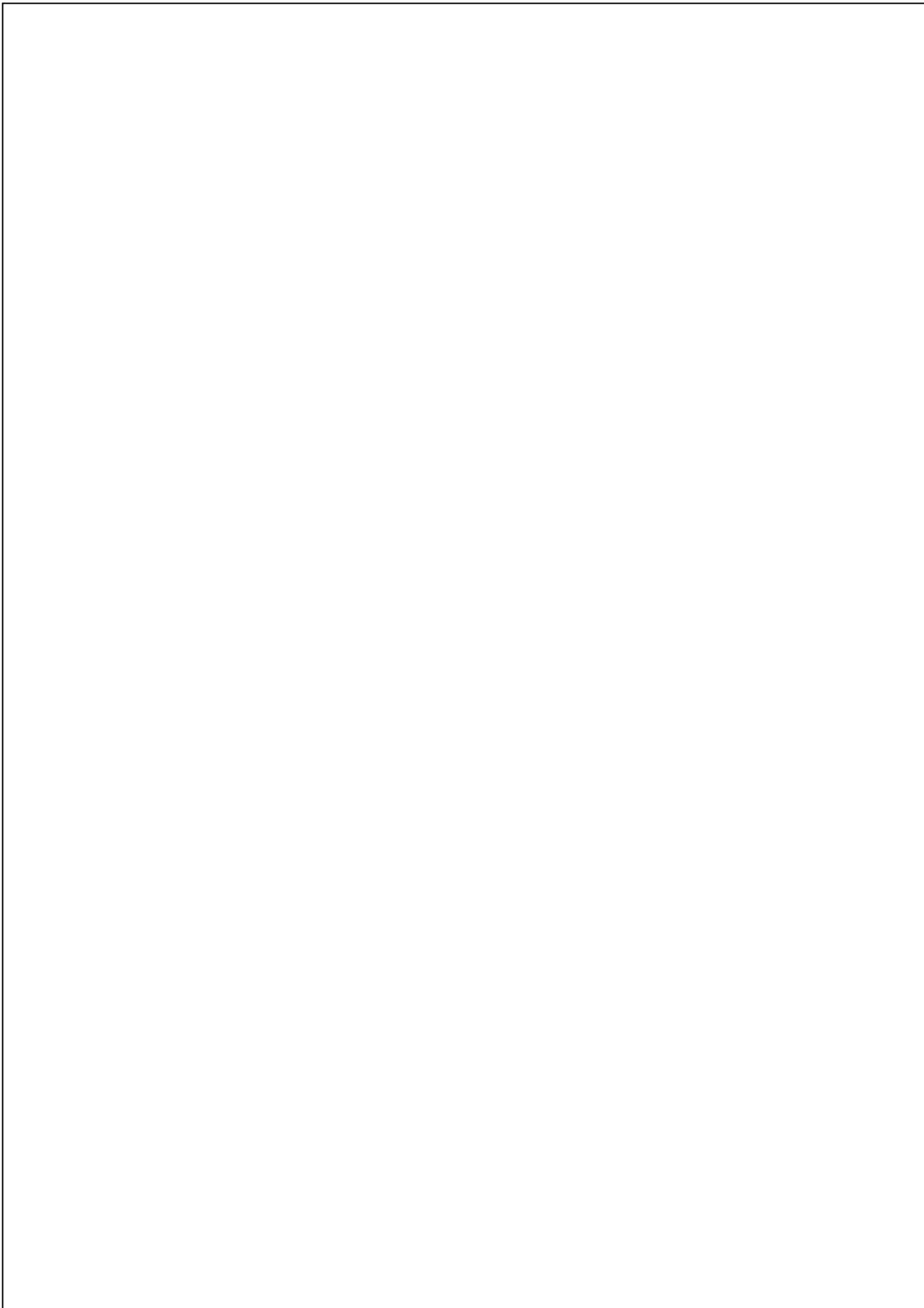
kelengkapan peralatan kantor seperti fasilitas atau alat pendukung pekerjaan lain belum cukup memadai, yang akhirnya membuat kinerja perangkat desa di sana menurun karena adanya ketidaksesuaian antara lingkungan kerja yang seharusnya mendukung kegiatan atau kinerja para perangkat desa. Untuk itu peneliti menganalisis lingkungan kerja dengan melihat apakah lingkungan kerja yang disediakan oleh kantor desa sisarahili sudah sesuai dalam menunjang kinerja perangkat desa yang bekerja atau terjadi ketidaksesuaian dalam artian lingkungan kerja yang disediakan belum sesuai untuk meningkatkan atau mendukung kinerja perangkat desa. Jika lingkungan kerja tersedia dengan baik maka akan meningkatkan kinerja perangkat desa dalam menjalankan kegiatannya, akan tetapi jika lingkungan tersedia dengan tidak memadai maka tentunya bisa menimbulkan penurunan kinerja perangkat desa dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan menggunakan kerangka pemikiran ini analisis lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Berdasarkan penjelasan diatas maka bentuk kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.4** Gambar Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Muslim, 2018:81). Menurut Moleong dalam Elisa & Pahlevi (2021:129) “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah”.

Metode yang di gunakan dipenelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif dapat di gunakan untuk memahami lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada kantor desa sisarahili kecamatan pulau-pulau batu kabupaten nias selatan secara mendalam. Penelitian ini dapat melibatkan wawancara dengan perangkat desa sebagai pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan wawasan yang kaya mengenai pengalaman mereka dan persepsi mereka terhadap lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada kantor Desa sisarahili.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Ulfa, 2021:342).

Berdasarkan permasalahan yang di sampaikan terdapat variabel lingkungan kerja dan kinerja.

**Tabel 3.2** Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Lingkungan Kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penerangan</li><li>2. Suhu udara</li><li>3. Suara bising</li><li>4. Penggunaan warna</li><li>5. Ruang gerak yang di perlukan</li><li>6. Kemampuan bekerja</li><li>7. Hubungan</li></ol>
2.	Kinerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kualitas</li><li>2. Kuantitas</li><li>3. Pelaksanaan Tugas</li><li>4. Tanggung Jawab</li></ol>

Sumber: Olahan Peneliti

### **3.3 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yang sebelumnya telah diobservasi terlebih dahulu saat pra penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Sisarahili, Kecamatan Pulau-Pulau Batu, Kabupaten Nias Selatan yang beralamat di Jln. Arah Perikanan, Desa Sisarahili, Kec. PP Batu, Kab. Nisel. Email: Sisarahili2049@gmail.CoM Kode Pos: 22881.

#### **3.3.2 Jadwal Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti telah menyusun jadwal sebagai berikut.

**Tabel 3.3.2 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Jadwal																															
	April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023				November 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proposal Penelitian	■	■	■	■																												
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal Penelitian																					■											
Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
Ujian Skripsi																																■

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.4 Sumber Data

Menurut Suwarjeni dalam Makikui, Morasa & Pinatik (2017:1226) menyatakan “sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Menurut Sugiyono dalam Makikui, Morasa & Pinatik (2017:1226) “data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Menurut Fathoni dalam Makikui, Morasa & Pinatik (2017:1226) “data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini”.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data primer, yang merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada peneliti. Peneliti menggunakan hasil wawancara atau jawaban yang di dapatkan dari informan dari pertanyaan yang di ajukan kepada perangkat desa yang bekerja di kantor desa sisarahili mengenai topik penelitian sebagai data primer. Kemudian ada juga data sekunder yakni data yang dikumpulkan peneliti seperti informasi mengenai instansi, literatur, ataupun tulisan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam Prasetyo (2021:49-50) mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada kantor desa sisarahili kecamatan pulau-pulau batu kabupaten nias selatan adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Adapun instrumen penelitian yang di gunakan untuk mendukung teknik pengambilan data agar tidak keluar dari judul yang diangkat dalam penelitian ini, dimana peneliti akan menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian, kemudian instrumen pendukung lain yakni telpon genggam, buku tulis, dan pulpen.

#### 3.5.1 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau kelompok yang di gunakan untuk mendapatkan informasi terkait hal-hal yang diteliti. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yakni perangkat desa yang bekerja dikantor desa sisarahili, kecamatan pulau-pulau batu, kabupaten nias selatan.

**Tabel 3.5.1** Informan Penelitian

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	Hardi Finowa'a	Lk	Sekretaris Desa
2	Yusnia Finowa'a	Pr	Kasi Pemerintahan
3	Intan Sari Lajira	Pr	Kasi Kesejahteraan
4	Tadelp Zoromi	Lk	Kasi Pelayanan Umum
5	Andirman Duha	Lk	Kaur Keuangan
6	Elvianti Talunohi	Pr	Kaur Tata Usaha
7	Jaya Sari Laowo	Pr	Kaur Perencanaan
8	Maryanti Waya	Pr	Operator Siks-NG

9	Riska Dayanti Zamili	Pr	Staff Kaur Tata Usaha
10	Imelda Waya	Pr	Staff Kasi Pemerintahan

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Makikui, Morasa & Pinatik (2017:1227) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Rukajat (2018:22) “observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fiskal maupun mental”.

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang di lakukan melalui pengamatan secara langsung tentang gejala-gejala yang tampak, peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian pada tempat penelitian. Peneliti melakukan observasi di kantor desa sisarahili, kecamatan pulau-pulau batu, kabupaten nias selatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada responden atau kepada pihak dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

Rukajat (2018:24) “wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang di teliti”.

Wawancara yang di lakukan peneliti dalam penelitian ini sesi tanya jawab yang di laksanakan secara tatap muka oleh peneliti dengan sejumlah perangkat desa pada kantor desa sisarahili.

### 3. Dokumentasi

Menurut Rukajat (2018:26) “Teknik studi dokumentasi di gunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti”. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang di berikan informan. Mencari data ini terkait hal-hal seperti buku, transkrip, catatan, dan sebagainya di lingkup Kantor Desa Sisarahili.

#### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif di laksanakan pada saat pengumpulan data sedang berjalan dan ketika setelah menyelesaikan pengumpulan data pada kurun waktu tertentu. Ketika sedang melakukan wawancara peneliti harus melaksanakan analisis pada setiap tanggapan dari narasumber yang sedang diwawancarai. Apabila tanggapan narasumber dirasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang dianggap meyakinkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman dalam Prasetyo (2021:57-60) Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan Data**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang di teliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan sangat bervariasi.

##### **2. Reduksi Data**

Data dari berbagai sumber cukup banyak, ada yang sama ada yang berbeda, ada yang penting dan ada yang kurang penting. Tahap reduksi peneliti mengkategorikan data mana yang lebih penting, mana yang bermakna dan mana yang tidak penting.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penelitian ini dalam proses menyimpulkan data akan dilakukan setelah melakukan kegiatan display data. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang terdapat di lapangan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil yang di dapat selama melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan acuan yang sudah di tentukan, dimana hal ini mencakup tentang lokasi dan aspek lingkungan kerja serta keterkaitannya dengan kinerja perangkat desa yang bekerja di lokasi penelitian, juga tidak terlepas dari indikator-indikator yang sudah di tuliskan pada draf wawancara.

Penelitian di peroleh dengan deskripsi dan karakteristik utama dari lingkungan kerja kantor desa sisarahili dan kinerja perangkat desa yang kemudian data tersebut di dukung oleh hasil metode wawancara dari pihak terkait mengenai lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada kantor desa sisarahili.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

<sup>8</sup> Pentingnya memahami kondisi kantor desa sisarahili untuk mengetahui kaitannya dengan pemerintah desa dan lingkungannya termasuk kinerja daripada perangkat desa di kantor desa sisarahili.

Kantor desa sisarahili terletak di Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan dan posisinya berada di pinggir pantai dengan ukuran ± 5x7 m<sup>2</sup> yang juga merupakan bagian daripada rumah kepala desa sisarahili sendiri yang sebagian tempatnya di alihfungsikan menjadi kantor desa sisarahili sementara, hal ini terjadi karena desa sisarahili belum memiliki kantor desa sah milik pemerintah, bangunan kantor desa yang digunakan disewakan oleh kepala desa kepada pemerintah untuk digunakan sebagai kantor desa sisarahili sementara. Selama 3 tahun bagian dari rumah kepala

desa yang di gunakan sebagai kantor desa sini sudah di sewakan oleh kepala desa kepada pemerintah setempat, tepatnya dari tahun 2020. Akses jalan keluar masuk kantor desa sisarahili hanya satu yakni dibelakang rumah salah satu warga.

Selain itu pemerintah desa sisarahili sudah pernah mencoba mengusahakan kantor desa sisarahili secara sah, namun berbagai kendala di temukan yakni lahan kosong yang strategis dan tepat untuk kantor desa sisarahili tidak ada, kemudian pemerintah desa pernah mencoba untuk mencari tempat atau bangunan yang bisa di fungsikan sebagai kantor desa akan tetapi tidak ada bangunan atau tempat yang dapat digunakan sebagai kantor desa.

Kantor desa sisarahili di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pasar Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu kabupaten Nias Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Silima Ewali Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan, sebelah timur berbatasan dengan tepi laut, dan sebelah utara berbatasan dengan perkebunan penduduk.

Sarana dan prasarana kantor desa yaitu kursi plastik sebanyak 250 unit, meja 4 buah, laptop 9 unit dengan 4 unit yang masih berfungsi, printer 3 unit dengan 1 unit yang masih berfungsi atau digunakan, kipas angin Miyako 1 unit, lemari arsip 2 pintu 1 unit, keyboard + mouse wireless Logitech 1 unit.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

Sebagaimana di paparkan dalam Undang-Undang No. 06 tahun 2014 bahwa dalam desa terdapat tiga kategori kelembagaan desa yang memiliki

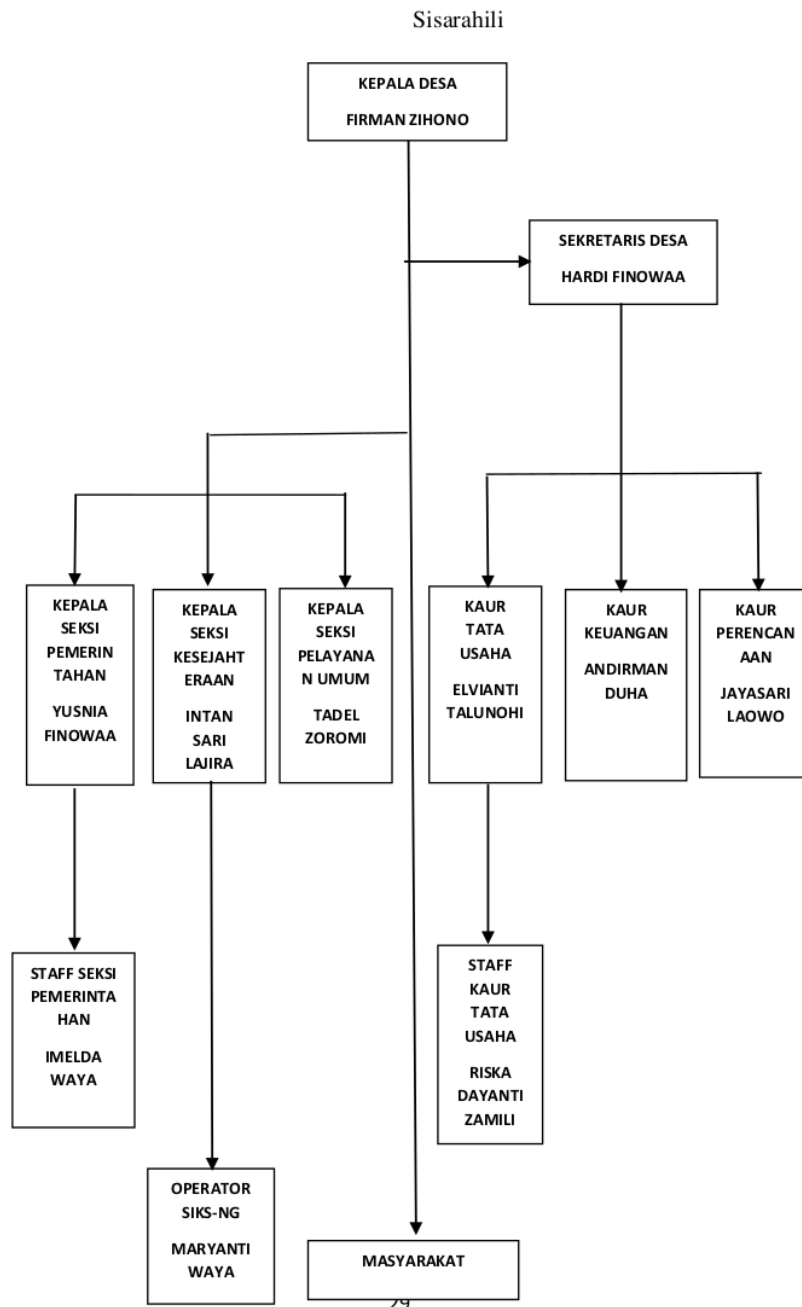
peranan dalam tata kelola desa, yaitu: pemerintah desa, badan permusyawaratan desa dan Lembaga kemasyarakatan. Dalam Undang-Undang tersebut di sebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat desa (pemerintahan desa) dilaksanakan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa. Pemerintah desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui diwilayah NKRI.

Pemerintah desa atau yang di sebut nama lain adalah kepala desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. <sup>8</sup> Perangkat desa yang selanjutnya disebut pamong desa adalah pembantu kepala desa yang meliputi sekretaris desa, pelaksanaan teknis, dan pelaksanaan kewilayahan. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administratif pemerintah desa yang di pimpin oleh kaur desa dan terbagi dalam tiga urusan yaitu urusan keuangan, urusan perencanaan dan urusan tata usaha umum. Pelaksana teknis terdiri dari 3 seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan, dan seksi pelayanan. Selanjutnya untuk pelaksana kewilayahan terdiri dari 3 dusun yaitu: dusun hiliamaigila, dusun bawonorahili dan dusun mata idano. Badan permusyawaratan desa adalah Lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Badan permusyawaratan desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Bpd kerkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota bpd adalah wakil dari penduduk desa

bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

#### 4.1.3 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Sisarahili

Gambar 4.1.3 Susunan organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa



Sumber: Olahan Peneliti

#### **4.1.4 Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan teknik pengumpulan data dan teknis analisis data yang dilakukan peneliti dengan tujuan penelitian, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan tersebut dengan menggunakan draf wawancara terhadap setiap indikator sehingga didapatkan data dari informan yakni 10 orang perangkat desa kantor desa sisarahili sebagai berikut:

##### **A. LINGKUNGAN KERJA**

###### **1. Penerangan**

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“penerangan yang ada sekarang sudah cukup untuk mendukung pekerjaan kami, dan penerangan kadang berpengaruh dengan kinerja kami misalnya kalau sedang mencetak berkas kemudian mati lampu tentu pekerjaan terganggu kemudian untuk fasilitas atau peralatan kantor juga masih belum lengkap seperti laptop, printer, atau alat elektronik pendukung pekerjaan lainnya karena dana desa tidak memadai”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“mungkin karena saya termasuk perangkat desa baru dikantor ini jadi menurut saya penerangannya ya cukup cukup saja, untuk merasa terganggu pun saya rasa tidak hanya memang dari lingkungan kerja, fasilitas dan peralatan kantor yang dibutuhkan masih belum memadai ketersediannya”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“penerangan yang tersedia sudah cukup dan sudah mendukung kebutuhan saya sebagai perangkat desa karena tidak silau dan juga tidak redup baik dari pencahayan lampu maupun matahari. Untuk fasilitas atau peralatan kantor menurut saya tidak seratus persen terpenuhi misalnya dari segi laptop 4 yang masih berfungsi itu kurang memadai digunakan oleh semua perangkat desa, aturan saya mau gunakan tapi perangkat desa lain sedang gunakan juga jadi ya berpengaruh ke kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan tugas kemudian dibutuhkan kelengkapan fasilitas lain seperti printer, wifi, ac kalau bisa dan kantornya belum memadai, maksud saya kantornya yang memang kantor aja begitu bukan kantor desa sementara atau bukan bangunan yang masih bagian dari rumah kepala desa”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“penerangan yang ada baik dari pencahayaan lampu dan sinar matahari sudah cukup dan juga aman dalam menunjang pekerjaan dan aktivitas, ketersediaan lingkungan kerja dan fasilitas seperti wifi, printer, lemari arsip, laptop juga masih kurang perlu ditambah atau dilengkapi, dan untuk bangunan kantor maunya ya memang kantor desa khusus”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“dari segi penerangan sudah cukup sebab kalau ditambah lagi bisa jadi silau”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“ya dari segi penerangan sudah cukup”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“penerangan yang tersedia sekarang sudah cukup, kemudian seperti laptop, printer, lemari untuk berkas dan surat-surat, wifi, kipas angin masih di butuhkan karena masih belum cukup untuk perangkat desa dalam melaksanakan pekerjaannya”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa'a selaku Sekretaris Desa

*“untuk penerangan seperti yang bisa dilihat menggunakan satu lampu saja dan dirasa cukup untuk menerangi ruangan yang digunakan oleh pemerintah desa untuk bekerja”*

## 2. Suhu Udara

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“terkadang suhu udara saat pagi hari nyaman sedangkan kalau hampir siang hari panas, jelas itu membuat tidak nyaman meskipun ada kipas karena ruangnya tidak memadai. Meskipun kantor desa sekarang masih bagian dari rumah kepala desa sisarahili yang digunakan sementara sebagai kantor desa mau tidak mau harus betah karena memang ini tempat kerjanya, dan secara pribadi saya pernah mengeluhkan tentang lingkungan kerja yang tersedia di kantor dan menyarankan untuk pembelian ac supaya lebih nyaman dalam bekerja akan tetapi mungkin belum ditanggapi karena kantor desa masih sewa dan bukan khusus atau sah milik pemerintah setempat, kalau ada dana untuk membeli peralatan atau fasilitas lebih baik kita fokuskan untuk membuat kantor desa yang secara sah dan khusus dari pemerintah”.*



Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“ya betul suhu udaranya kurang nyaman apalagi saat siang hari bertepatan dengan jam makan siang, itu panas gerah rasa lapar dan mengantuk jadi satu, meskipun begitu mau tidak mau ya harus betah dengan keadaan kantornya dan mungkin karena saya baru jadi belum menyampaikan keluhan kepada pimpinan, tetapi teman-teman perangkat desa yang lain sudah pernah misalnya saja saat pekerjaan tertunda karena kendala printer yang kadang bermasalah”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“untuk suhu udara di kantor ya dinyaman-nyamanin aja karena keadaannya lingkungannya yang seperti demikian kita rasakan bersama kalau sudah mau siang itu ya panas gerah, membuat tidak betah dalam penyelesaian pekerjaan dan beraktivitas diruangan kantor, walaupun ada anggaran untuk beli ac sepertinya akan lebih baik kalau anggarannya dialihkan untuk membeli atau membangun kantor desa yang khusus, bukan sementara seperti sekarang. Kemudian perangkat desa lain juga pernah menyampaikan saran kepada kepala desa agar mencari atau menyewa bangunan yang bisa digunakan sebagai kantor desa yang lebih layak atau khusus kantor desa pada umumnya”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“suhu udaranya seperti yang bisa kita rasakan bersama pagi hari ya nyaman tapi siangya kita merasa kepanasan, suhu udaranya kurang mengenakan, mau tidak mau harus betah juga. Saya juga pernah mengeluhkan terkait bangunan kantor desa kepada kepala desa, kemarin sempat direncanakan tapi keterbatasannya dari segi lokasi atau bangunan tidak ada, kemudian juga dana atau biaya”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“suhu udara dapat kita rasakan bersama, ya seperti inilah keadaannya saat siang hari panas dan tentunya membuat tidak nyaman”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa'a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“selain membuat gerah, keadaan suhu saat siang di ruangan ini membuat saya mengantuk dan lapar”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“suhu udara di dalam ruangan kantor pada saat siang hari membuat kurang nyaman dan kurang betah dalam penyelesaian pekerjaan dengan ruangan yang kurang memadai dan apabila ada tamu dan semua perangkat desa hadir maka di rasa hal itu kurang membuat betah karena harus berdesakan dan kurang fokus dalam bekerja”*

Berdasarkan wawancara <sup>3</sup> pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa'a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“suhu udara di dalam ruangan kantor pada saat siang hari membuat kurang nyaman dan kurang betah dalam penyelesaian pekerjaan dengan ruangan yang kurang memadai hal ini sudah sering di keluhkan serta di sampaikan kepada kepala desa terkait dengan harapan dan keinginan perangkat desa dalam hal menginginkan adanya kantor desa yang lebih layak daripada kantor desa yang sekarang namun dengan oleh karena satu dan dua hal hal itu belum bisa tercapai sampai saat ini seperti lokasi atau kantor yang strategis untuk kantor tersebut belum ada”*

### 3. Suara Bising

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“kalau untuk suara bising dari jalan raya dirasa aman ya, tapi dari lingkungan yang mana kantor desa berada dipinggir pantai suara bisingnya dapat kita dengar bersama dari suara mesin kapal yang*

*melintas, kemudian suara dari ternak warga yang berlokasi cukup dekat dengan kantor desa, Adapun sumber suara bising lainnya dari aktivitas tetangga yang mungkin sedang berkaraoke atau bekerja, hal ini tentunya mengganggu saya secara pribadi dalam bekerja apalagi kalau sedang fokus”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“kantor desa sekarang belum bisa di katakana jauh dari suara bising, kita bisa mendengar bersama suara dari ternak warga, suara musik karaoke tetangga, kemudian suara mesin kapal di laut hal semacam itu saja sudah mengganggu secara pribadi apalagi kalau ada pekerjaan atau tamu yang berkunjung ke kantor desa, mungkin karena sudah terbiasa jadi saya maklumi saja cuma kalau untuk suara musik kalau musiknya bagus dan sesuai dengan yang saya mau jadi senang aja mendengarkan kalau sebaliknya ya mengganggu”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“untuk suara bising saya pribadi ya lumayan tenang atau mungkin saya yang terbiasa dengan keadaan lingkungan kerja di kantor ini jadi merasa biasa saja, tapi ya saya tidak bisa pungkiri kadang suara bising itu entah dari ternak warga, aktivitas kapal, kemudian tetangga yang memutar musik dengan volume keras atau beraktivitas, bahkan*

*orang rumah yang beraktivitas dibagian ruangan lain di kantor desa ini cukup mengganggu apalagi kalau sedang fokus bekerja”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“adanya aktivitas tetangga, suara musik, lalu aktivitas kapal yang setiap harinya melintas di lautan, suara dari mesin kapal kecil atau besar membuat terganggu dan bising perangkat desa dalam menyelesaikan pekerjaannya karena lokasi kantor yang dekat pinggir pantai ataupun jika ada tamu yang sedang berkunjung ke kantor desa”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“memang benar kantor desa belum bisa dikatakan aman dari suara bising yang mengganggu, contohnya seperti sekarang tetangga sedang bekerja (mengetam kayu) itu cukup mengganggu”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“sama seperti yang dijelaskan perangkat desa lain mengenai suara bising di kantor des aini kurang lebih mirip”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“kantor desa sisarahili belum bisa di katakan jauh dari suara bising karena seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa ada suara dari ternak warga yang berasal dari kandang ternak warga yang letaknya tidak jauh dari kantor desa”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa’a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“ya kantor desa sisarahili belum bisa di katakan jauh dari suara bising karena seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa ada suara dari ternak warga yang berasal dari kandang ternak warga yang letaknya tidak jauh dari kantor desa, kemudian adanya aktivitas kapal yang setiap harinya melintas di lautan suara dari mesin kapal kecil atau besar besar membuat terganggu dan bising perangkat desa dalam menyelesaikan pekerjaannya karena lokasi kantor yang dekat pinggir pantai, adapula suara bising lain dari tetangga yang mungkin pada saat itu sedang berkaraoke atau memutar musik atau aktivitas tetangga lainnya yang sedang membangun rumah tentunya suara mesin dari peralatan yang di gunakan juga cukup mengganggu”.*

#### 4. Penggunaan Warna

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“untuk penggunaan warna biru pada ruangan kantor sekarang nyaman-nyaman saja, tidak terlalu mencolok warnanya karena*

*menurut saya pribadi kalau warna ruangan tidak sesuai itu berpengaruh terhadap kinerja atau pekerjaan, sebab tentunya mengganggu penglihatan, tidak enak dilihat, membuat kurang semangat dalam bekerja, dan selama saya bekerja disini warna ruangnya tidak pernah berubah mungkin karena kantor desa masih bangunan sewa daripada rumah kepala desa sendiri”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“warna ruangan kantor ini tidak pernah diganti. warna biru pada dinding ruangan kantor sekarang sudah bagus sih, saya juga suka warna biru. hanya saja untuk suasana kerja saya rasa bagusnya abu-abu karena warnanya kalem, kesannya elegan dan juga menenangkan. Kemudian posisi tempat kerjanya seperti meja dan fasilitas lain ada harapan untuk ditata atau diganti lebih baik lagi”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“warna ruangan kantor saya rasa bagus-bagus aja dan dari awal saya bekerja disini tidak pernah diganti, warna ruangan menurut saya juga penting untuk memicu semangat atau rasa senang dalam penglihatan, cuma kalau di suruh milih ya bagusnya warna hijau muda atau warna hijaunya yang lembut untuk penggunaan warna pada dinding ruangan kantor”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“warna pada dinding kantor sekarang adalah biru serta tidak pernah diganti selama saya bekerja disini, tapi warna putih adalah warna saya inginkan karena warna putih menurut saya adalah seperti warna cat dinding kantor pada umumnya”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“dinding kantor dengan warna cat biru bagus juga untuk kantor desa sekarang”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“warna biru yang di gunakan pada dinding kantor sekarang sudah cukup untuk kebutuhan pendukung pekerjaan perangkat desa”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“ya benar warna biru yang digunakan sudah cocok, tidak membuat penglihatan sakit atau yang lainnya, penggunaan warna yang tepat pada ruangan kantor berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa karena menenangkan meningkatkan semangat kerja apabila di lihat”*



Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa'a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“seperti yang terlihat warna dinding kantor adalah biru, sudah sesuai tapi untuk perubahan warna sudah tidak bisa diapa-apain karena seperti yang kita tau kantor desa sisarahili ini masih sementara dan masih bagian dari rumah kepala desa sisarahili sendiri”*

##### 5. Ruang Gerak Yang Di Perlukan

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“kalau semua perangkat desa pekerjaannya menumpuk tentunya hadir semua dikantor, ruang geraknya saya rasa kurang cukup pasti sikut-menyikut kemudian tidak nyaman, gerah. Menurut saya kebutuhan untuk ruang gerak itu penting dalam menunjang kegiatan dan juga kinerja, besar kecilnya ruangan kantor juga berpengaruh terhadap kenyamanan dalam bekerja dari segi keleluasaan, dan harapannya ruangan itu terkonsep dengan baik untuk masing-masing perangkat desa jadi aman dan nyaman”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“ruangan kantor yang tersedia sekarang ya ruang geraknya ya dicukup-cukupkan saja karena ya memang begitu keadaannya mau*

*bagaimana lagi apalagi kalau semua perangkat desa hadir atau tamu yang datang banyak itu sudah pasti hawa ruangnya panas dan ruang gerak nya cukup terbatas”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“menurut saya ruang gerak itu penting dalam menunjang aktivitas sebagai perangkat desa dan tentunya ruang gerak yang cukup dan kurang tergantung daripada ruangan kantor yang tersedia, dalam hal ini saya merasa bahwa adanya ruangan kantor yang sekarang belum leluasa ataupun kurang nyaman bagi perangkat desa untuk fokus atau menjalankan kegiatannya, kita butuhnya ruangan kantor itu memadai jadi mau berapapun orang yang masuk atau datang tetap leluasa dan bisa tertampung tanpa harus permisi atau pindah duduk di bagian belakang kantor desa”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“menurut saya ruangan kantor yang tersedia masih belum cukup untuk kebutuhan saya sebagai perangkat desa karena contohnya saat ada tamu itu jadi tidak leluasa, harus permisi, atau pindah duduk dibagian belakang kantor tapi ya kita maklumi saja keadaan ruangan kantor sekarang, dan dirasa cukup-cukup saja”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“seperti yang kita tau ruang gerak itu penting dalam beraktivitas dan dengan keadaan yang sekarang dirasa masih terbilang cukup aman”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa'a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“cukup-cukup saja dengan ruangan kantor yang sekarang, tidak masalah”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“ruang gerak yang cukup dan kurang tergantung daripada ruangan kantor yang tersedia dalam hal ini dengan adanya ruangan kantor yang sekarang masih belum cukup leluasa”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa'a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“mau bagaimana berhubung ini masih kantor desa sementara jadi dimaklumi saja keadaan atau ruang gerak yang ada”*

## 6. Kemampuan Bekerja

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“menurut saya pribadi kemampuan kerja saya belum cukup dengan kinerja yang diharapkan oleh kantor, saya sebagai kaur keuangan masih ada kekurangan dalam menguasai aplikasi siskeudes (sistim keuangan desa), masih perlu belajar, dan dalam memberi kontribusi untuk mencapai kinerja yang baik ya harus bisa bekerjasama. Untuk pelatihan dan pengembangan pernah diadakan dari kabupaten juga kecamatan, kemudian pernah ada bimtek dari kepala desa juga”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“saya rasa kemampuan kerja saya sudah cukup dengan apa yang diharapkan oleh kantor mungkin karena saya tamatan SMK dan jurusan saya sesuai jadi cukup mumpuni dalam mendukung kemampuan yang saya miliki hanya perlu adaptasi lebih saja karena saya perangkat desa yang terbilang baru kemudian dalam memberikan kontribusi untuk mencapai kinerja yang baik saya belajar dan berupaya terus. Untuk pelatihan dan pengembangan dikantor saya rasa tidak ada, paling untuk meningkatkan kemampuan kerja saya ya biasanya saya bertanya ke perangkat desa yang sudah lama bekerja disini”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“secara pribadi kemampuan bekerja saya masih belum cukup dengan kinerja yang diharapkan oleh kantor misalnya saja untuk SPP dan SPJ itu saya yang tangani dari atasan itu berharapnya saya menyelesaikan 1 minggu tapi saya tidak mampu dengan waktu 1 minggu, saya butuh waktu lebih menyelesaikan SPP dan SPJ itu. Meskipun begitu untuk memberi kontribusi kinerja yang baik saya tetap berusaha supaya tugas dan tanggung jawab saya bisa selesaikan secepatnya tentunya dengan tetap berkoordinasi kepada kepala desa atau perangkat desa lain jika ada pekerjaan dan tugas yang tidak saya mengerti hal ini juga sekaligus menjadi salah satu cara saya dalam melatih dan mengembangkan kemampuan yang belum mumpuni dalam menyelesaikan pekerjaan ataupun belum maksimal bekerja”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“kemampuan bekerja yang saya miliki belum bisa di katakan cukup dengan kinerja yang di harapkan kantor karena selain lingkungan kerja yang kurang mendukung dan fasilitas yang tersedia belum memadai, hal lainnya dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki itu juga menjadi salah satu faktornya misalnya dalam menggunakan excel itu masih harus belajar”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“dalam bekerja saya merasa sudah maksimal dan sudah cukup baik”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“memang kemampuan saya dalam bekerja sudah cukup mumpuni”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“untuk melaksanakan pekerjaan sudah cukup, dan kalau bisa fasilitas termasuk lingkungan kerja di harapkan dilengkapi”*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa’a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“untuk saya pribadi melaksanakan pekerjaan sudah mampu, hanya saja untuk perangkat desa yang masih terbilang baru masih perlu dibimbing dan diarahkan”*

## 7. Hubungan

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“dalam membentuk hubungan baik antar sesama perangkat desa, kepala desa tetap berupaya menjalin kerjasama diantara kami, memberi motivasi, teguran, memberi saran yang baik, bertanggung jawab dan adil dalam membawahi semua perangkat desa. Untuk hubungan kerja antar perangkat desa ya kadang ada cekcok pendapat, kesalahpahaman, kadang ada perkataan yang tidak mengenakan tapi tetap professional dalam bekerja jadi ya begitu hubungan kerjanya belum bisa dikatakan baik. Biasanya kalau ada masalah antar perangkat desa maka sikap yang dilakukan kepala desa adalah merangkul secara adil mengajak yang bersangkutan berkomunikasi untuk ditegur, diarahkan, serta dimotivasi untuk berbaikan kembali”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“yang dilakukan kepala desa dalam membentuk hubungan baik antar perangkat desa ya komunikasi seperti arahan kemudian teguran sama halnya jika ada masalah antar perangkat desa apalagi kalau misalnya kami sedang berleha-leha dipekerjaan atau kami tidak professional dalam bekerja jika ada masalah diluar kantor jangan dicampur aduk dengan pekerjaan dikantor. Untuk hubungan antar sesama perangkat desa ya kadang ada salahpahaman, beda pendapat, tapi tetap hubungannya nanti erat lagi, dalam pekerjaan pun hubungan kerjanya baik-baik saja tetap saling bekerjasama”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“seperti yang terlihat selama saudara penelitian terkadang ada kesalahpahaman, cekcok dalam perbedaan pendapat, nah dari hal ini kemudian kepala desa akan mengambilalih dan mengkomunikasikannya untuk membuat kami berbaikan kembali dan hal tersebut tidak dilibatkan terhadap pekerjaan. Hubungan kerja antar sesama perangkat desa juga sudah bagus”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“biasanya kepala desa akan membimbing, memperhatikan diarahkan bilamana ada perangkat desa yang bermasalah demi membina hubungan baik antar sesama perangkat desa, sejauh ini hubungan antar perangkat desa bisa dikatakan baik dan tidak baik karena ya kadang ada beda pendapat itu meskipun demikian kerjasamanya dalam pekerjaan tetap terjalin baik”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“hubungannya baik tapi bisa kita lihat juga bahwasanya kadang ada perselisihan kecil dan biasanya tidak berlangsung lama”.*



Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa'a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*"baik kok cuma ya begitu ada saja kesalahpahaman yang tidak bisa diprediksi"*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*"hubungan kerja dan hubungan antar sesama perangkat desa baik-baik saja"*.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa'a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*"hubungan kerja antar perangkat desa terbilang cukup baik"*

## **B. KINERJA**

### **1. Kualitas**

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*"secara pribadi jelas sebagai perangkat desa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas, dari segi pengetahuan dan keterampilan yang saya punya saya merasa masih harus belajar lebih banyak lagi sebagai salah satu yang di percaya sebagai perangkat desa dalam bidang kaur keuangan yang"*

*menurut saya cukup tantangannya cukup sulit sebab dalam pengelolaan siskeudes sekarang serba online dari aplikasi yang tadi saya jelaskan takutnya ada salah input yang jelas beresiko terhadap pekerjaan atau kinerja saya. Kekurangan saya yang lain adalah saya kurang mengerti terkait peraturan-peraturan sebagai perangkat desa dan tupoksi saya, kelebihan saya ya bendahara tahun lalu itu masih meminta bantuan oranglain dalam menjalankan tugasnya sedangkan tahun ini saya sendiri yang bertanggungjawab penuh menjalankan tugas sebagai bendahara”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“untuk pengetahuan dan keterampilan saya sebagai perangkat desa dalam menjalankan tugas lumayan mumpuni dan saya masih mau belajar, bilamana ada hal dalam pekerjaan yang tidak saya mengerti saya biasanya bertanya ke perangkat desa lain yang lebih tahu, bisa dari youtube atau google juga. Kekurangan saya dari segi kualitas kerja ya paling untuk menindaklanjuti surat-surat penting masih belum terlalu paham karena ada undang-undangnya di tambah lingkungan kerja dan fasilitasnya kurang dalam menunjang apabila saya ingin belajar secara lebih lagi”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“saya merasa pengetahuan dan keterampilan saya belum cukup seperti yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas, hal ini belum maksimal karena lingkungan kerja yang kurang kondusif dan fasilitas yang belum cukup memadai membuat perangkat desa seperti saya yang terbilang baru bekerja di kantor desa tersebut mengakibatkan saya masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan saya dan masih butuh untuk di ajarkan, dilatih dan dibimbing entah itu dalam menggunakan excel atau aplikasi lain yang merupakan bagian dari pekerjaan perangkat desa, oleh karena hal itu menjadikan saya sebagai perangkat desa memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penyelesaian pekerjaan”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“ya benar keberadaan lingkungan kerja, fasilitas, pengetahuan dan keterampilan yang ada sekarang cukup mempengaruhi saya dalam bekerja jadi masih harus belajar”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“saya rasa dalam menyelesaikan pekerjaan, saya merasa kualitas kerja saya sudah cukup baik dan maksimal”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa'a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“seperti yang lainnya saya rasa jawaban saya hampir sama untuk kualitas kerja bisa dibilang cukup hanya saja ketersediaan lingkungan kerja dan fasilitas juga mempengaruhi hal ini”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“untuk kualitas kerja saya sudah cukup mumpuni seperti yang diharapkan oleh kantor desa, ya meski memang dari lingkungan kerja dan fasilitas yang ada belum cukup mendukung”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa'a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“kualitas kerja sudah cukup namun untuk perangkat desa yang baru itu masih perlu dibimbing dan diajarkan”.*

## 2. Kuantitas

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“sebagai kaur keuangan saya merasa informasi yang saya butuhkan dalam mencapai kinerja yang baik masih kurang, saya masih ingin belajar lebih lagi terkait bidang pekerjaan saya misalnya bagaimana*

*cara input RKPDES, APBDES, dan lain-lain. Untuk kuantitas pekerjaan ya kekurangannya ya kadang masih tidak tepat waktu dalam pengerjaan tugas meski begitu saya tetap upayakan untuk selesai. Saya merasa bahwa saya belum mencapai kinerja yang diharapkan instansi sebagai perangkat desa selain kekurangan yang saya sebutkan hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kurang nyaman dan fasilitas yang belum memadai”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“informasi yang di butuhkan sejauh ini sudah cukup saya rasa, untuk kuantitas kerja kadang ya tergantung berat ringannya pekerjaan juga jadi ya berpengaruh kadang tepat waktu kadang tidak, pengerjaan pekerjaan kadang cepat kadang lambat atau masih salah dalam pengerjaan tugas dan tanggungjawab yang dibebankan, hal ini diakibatkan oleh pengaruh lingkungan kerja dan fasilitas yang kurang mendukung pekerjaan juga”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“untuk informasi yang saya butuhkan sebagai perangkat desa dalam mencapai kinerja yang optimal saya rasa sudah cukup akan tetapi seperti yang sudah di bahas sebelumnya bahwa dengan keterbatasan lingkungan kerja, fasilitas serta pengetahuan dan keterampilan yang*

*masih di miliki oleh sebagian perangkat desa membuat kuantitas saya sebagai perangkat desa yang bersangkutan belum mampu mencapai kinerja yang diharapkan instansi dan terganggu yakni dalam penyelesaian beberapa berkas atau dokumen yang harusnya bisa di selesaikan satu hari bisa selesai dalam waktu sehari-hari”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“untuk saya secara pribadi dari segi kuantitas pelaksanaan pekerjaan masih ada kurangnya, yakni kadang belum tepat waktu sesuai dengan yang di harapkan kantor untuk selesai”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“kuantitas kerja saya sudah baik, untuk perangkat desa yang baru masih harus saya arahkan jika diminta”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“keberadaan lingkungan kerja yang sekarang mau tidak mau ya diterima saja, meski oleh hal tersebut tidak bisa ditepis mengganggu fokus dan nyaman dalam bekerja”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“lingkungan kerja yang sekarang berpengaruh dalam kenyamanan dan fokus saya dalam bekerja atau menyelesaikan tanggungjawab saya”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa’a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“untuk penyelesaian suatu berkas atau dokumen bisa dilakukan dengan cepat namun masing-masing perangkat desa berkaitan satu sama lain, maka jika ada perangkat desa yang terkendala dalam penyelesaian pekerjaan, maka yang lain juga terkendala”.*

### 3. Pelaksanaan Tugas

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“menurut pandangan saya secara pribadi pelaksanaan tugas sebagai perangkat desa belum bisa dikatakan optimal karena keterbatasan atau hambatan dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki perangkat desa kemudian juga lingkungan kerja dan fasilitas yang kurang mendukung. Kalaupun ada hal-hal diluar kantor saya tetap mengupayakan itu tidak mengganggu pelaksanaan tugas saya sebagai perangkat desa”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“dalam pelaksanaan tugas sebagai perangkat desa sudah optimal saya jalankan, hanya memang dengan keadaan lingkungan kerja dan fasilitas yang kurang mendukung, kemudian keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki jadi hambatan yang saya dan mungkin perangkat desa lain hadapi”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“dalam menjalankan tugas sebagai perangkat desa saya sudah merasa cukup optimal ya meskipun adanya hambatan ataupun keterbatasan yang telah diungkap sebelumnya seperti lingkungan kerja dan fasilitas maka untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan, hanya saja dalam pelaksanaannya masih ada keterlambatan. Seandainya ada masalah dirumah atau diluar kantor biasanya tidak saya kaitkan dengan pekerjaan kantor dalam artian saya profesional”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“ketepatan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dari segi kuantitas dan kualitas masih harus lebih di perhatikan karena dirasa belum*



*optimal karena poin-poin yang sudah saya singgung di awal, lingkungan kerja dan lain sebagainya”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“untuk pelaksanaan tugas secara pribadi baik saja, tapi bilamana ada ada hal-hal di luar kantor yang saya alami sebagai perangkat desa maka hal tersebut tidak akan saya bawa dalam pekerjaan dan tidak mengganggu saya dalam pelaksanaan tugas”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“lingkungan kerja menurut saya lumayan mempengaruhi saya dalam pelaksanaan tugas tapi ya mau bagaimana lagi dijalani dan dimaklumi saja”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“saya sangat bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas yang diberikan oleh instansi, jadi ya tidak ada masalah, baik- baik saja”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa’a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“ya benar untuk pelaksanaan tugas sejauh ini baik-baik saja, namun untuk pengawasannya masih harus diberi perhatian”.*

#### 4. Tanggung Jawab

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 09.50 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Andirman Duha selaku Kaur Keuangan mengatakan bahwa:

*“secara pribadi untuk tanggung jawab soal waktu kadang telat kadang tepat waktu juga, jadi tidak menentu. Biasanya kepala desa tegas dalam menegur dan mengingatkan jika ada perangkat desa yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya supaya tugas dan pekerjaannya harus siap. Saya sebagai kaur keuangan kadang butuh waktu lebih juga dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab saya dikantor. Untuk kerjasama antar perangkat desa ya aman saja, bilamana ada perangkat desa yang kurang mengerti dalam pengerjaan tugas dan tanggung jawabnya bisa bertanya kepada perangkat desa lain”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023, pukul 14.45 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Riska Dayanti Zamili selaku staff Kaur Tata Usaha menyatakan bahwa:

*“untuk pekerjaan saya rasa sebagai perangkat saya harus bertanggung jawab penuh. Tanggung jawab soal waktu ya paling saya telat setengah jam saja. Kemudian kalau ada perangkat desa yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya ya jelas pimpinan marah meski begitu tetap perangkat desa yang bermasalah akan diajak*

*komunikasi oleh kepala desa, ditegur, dinasehati untuk berbaikan dan bekerjasama untuk pekerjaan kembali, kemudian kerjasama antar perangkat desa dalam melaksanakan tanggung jawab dalam pekerjaan kantor baik-baik saja”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 10.22 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Elvianti Talunohi selaku kaur Tata Usaha menyampaikan bahwa:

*“tanggung jawab saya terhadap pekerjaan sudah berusaha untuk saya menyelesaikannya, sedangkan untuk tanggung jawab dalam hal waktu itu saya rasa lumayan karena seperti halnya saat jam masuk kantor kadang saya sebagai perangkat desa terkadang telat beberapa menit kadang setengah jam ataupun juga dalam waktu dalam penyelesaian pekerjaan belum tepat waktu, kalau ada perangkat desa yang tidak melaksanakan tanggung jawab biasanya di pertanyakan dan diajak komunikasi oleh kepala desa. Ya memang sering cekcok karena beda pendapat dan sebagainya tapi bila ada hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan di tanyakan maka yang lain juga membantu”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 13.55 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Imelda Waya selaku staff Seksi Pemerintahan mengatakan bahwa:

*“ya kalau saya pribadi karena saya juga tinggal langsung di rumah kepala desa yang mana sebagian ruangnya difungsikan sementara jadi kantor desa sisarahili sekarang, dari segi tanggung jawab soal*

*waktu yang tidak pernah terlambat, paling tanggung jawab soal penyelesaian pekerjaan saja yang kadang masih belum cukup”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Meryanti Waya selaku operator Siks-NG menyatakan bahwa:

*“sudah tidak asing lagi saudara peneliti selama melakukan penelitian di sini, sama seperti yang lain juga tanggung jawab soal waktu masih kurang, kurang nyaman juga dengan lingkungan kerjanya tapi untuk pekerjaan saya berupaya bertanggung jawab penuh”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 12.15 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Yusnia Finowa’a selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa:

*“kadang telat kadang tepat waktu juga, ya pokoknya ngga menentu lingkungannya juga kurang membuat saya betah apalagi siang hari”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 14.10 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Tadelp Zoromi selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum menyampaikan bahwa:

*“sama seperti Yusnia Finowa’a kadang saya tepat waktu masuk kantor, kadang juga tidak, tapi saya tetap mengupayakan untuk tanggung jawab soal waktu dan pekerjaan saya upayakan sebaik mungkin”.*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 November 2023, pukul 16.00 WIB bertempat di Kantor Desa Sisarahili, informan Hardi Finowa’a selaku Sekretaris Desa menyampaikan bahwa:

*“saya pribadi masih suka telat karena ya karena banyak kesibukan juga, tapi untuk tanggungjawab pekerjaan ya baik saja”.*

#### **4.1.5 KESIMPULAN HASIL PENELITIAN**

##### **A. Lingkungan Kerja Kantor Desa Sisarahili**

Kantor desa sisarahili merupakan sebuah kantor desa yang berada di pulau tello, kecamatan pulau-pulau batu, kabupaten nias selatan. Kantor desa ini berada dekat pinggir pantai dengan satu akses jalan masuk dan keluar karena letak kantor desa sisarahili ini juga terdapat di belakang rumah warga.

Sehubungan dengan kantor yang mana masih bagian daripada rumah milik kepala desa sendiri yang di sewakan kepada pemerintah setempat untuk di jadikan lahan atau tempat kantor desa sisarahili sementara maka ruangan kurang memadai dengan keterbatasan seperti apabila keseluruhan perangkat desa hadir di kantor, belum lagi jika kantor desa kemudian di isi juga dengan anak pkl dari satu sekolah memungkinkan sempitnya ruangan dan ruang gerak yang di butuhkan, begitu pula apabila tidak semua perangkat desa hadir di kantor tetapi ada tamu yang kebetulan berkunjung kekantor desa tersebut maka ruangan tidak cukup untuk menampung semua, maka yang terjadi adalah berdesakan atau beberapa orang dari ruangan harus pindah duduk ke bagian belakang kantor.

Untuk suara bising sendiri sangat amat jelas terlihat karena letak kantor desa yang dekat dengan pantai, dan dengan letak daerah sendiri yang kepulauan memungkinkan setiap hari adanya aktivitas dari para pemilik kapal, baik kecil atau besar yang mana tentunya mesin daripada kapal yang sedang melintas tentu mengganggu fokus dan pendengaran perangkat desa saat bekerja, begitu pula saat ada rapat, begitu juga dengan adanya kandang ternak warga yang kurang lebih berjarak . . . dari kantor desa sehingga suara yang di timbulkan ternak warga yang letaknya tidak terlalu jauh dari kantor

desa tersebut lumayan mengganggu pendengaran dan fokus kerja perangkat desa begitupula jika ada tamu di kantor ataupun jika sedang ada rapat penting yang di adakan dan sedang berlangsung. Adapula suara bising lainnya daripada tetangga yang beraktivitas atau menghidupkan musik ataupun orang rumah dalam artian pemilik bangunan ini dari kantor desa yang masih satu atap ini melakukan pekerjaannya maka tentunya hal ini kurang nyaman bagi perangkat desa dalam melakukan pekerjaannya.

Hasil lainnya daripada penelitian yang peneliti lakukan di kantor desa sisarahili, penuturan dari beberapa perangkat desa mengatakan bahwa mereka menginginkan adanya kantor desa yang memang khusus kantor desa dan bukan di sewakan seperti kantor yang sekarang karena dengan lingkungan kerja kantor yang sekarang menurunkan kinerja mereka dalam hal penyelesaian kuantitas dan kualitas pekerjaan atau lingkungan kerja kantor mereka yang sekarang itu membuat mereka belum secara maksimal melakukan penyelesaian kuantitas dan kualitas pekerjaan mereka.

#### **B. Kinerja Perangkat Desa Kantor Desa Sisarahili**

Untuk kinerja perangkat desa itu sendiri mereka mengalami hambatan dan keterbatasan dari segi lingkungan kerja yang telah di paparkan sebelumnya pada, selain itu adapun faktor lainnya adalah karena fasilitas yang juga masih harus di lengkapi misalnya seperti laptop karena dalam melakukan pekerjaan terkadang perangkat desa harus menunggu perangkat desa yang lain yang sedang menggunakan laptop dalam melakukan pekerjaannya karena keterbatasan laptop yang hanya berfungsi 3 buah saja, lemari untuk arsip hanya 1 karena sebagian arsip atau surat-surat di tempatkan dalam kardus, kemudian meja panjang yang di gunakan di kantor kurang nyaman menurut beberapa perangkat desa karena menimbulkan adanya sikut-sikutan ada rasa tidak leluasa dan tidak ada ruang privasi dalam bekerja jadi mereka mengharapkan adanya meja yang memang di khususkan untuk setiap satu orang dan tidak

seperti meja yang sekarang. Untuk printer juga mereka masih merasa kurang karena printer yang masih bisa digunakan berjumlah 1 terkadang macet sehingga kadang tidak berfungsi dengan baik saat akan di gunakan, penuturan perangkat desa bahwa printer dalam kantor sudah berapa kali di ganti dan printer terakhir ini bermasalahnya seperti demikian sehingga menjadi hal lain yang menghambat kinerja perangkat desa dalam penyelesaian tugas-tugasnya dalam hal mencetak atau memfotokopi surat-surat dan hal lainnya yang berhubungan dengan printer.

Penghambat kinerja perangkat desa lainnya adalah karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan perangkat desa dalam hal menggunakan excel dan aplikasi pendukung lainnya yang di gunakan dalam melayani masyarakat apalagi perangkat desa yang masih terbilang baru beberapa bulan bekerja di kantor yang notabene mereka katakan bahwa mereka masih perlu di ajari, di arahkan dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya meski begitu mereka tetap ingin belajar meski dengan keterbatasan pengetahuan ataupun ketrampilan yang mereka miliki.

### **C. Peran Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Pada Kantor Desa Sisarahili**

Peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa seperti beberapa poin yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam tercapainya kinerja yang baik dari perangkat desa, entah itu dengan adanya peningkatan ataupun penurunan kinerja, maka dapat di simpulkan bahwa adanya ketersediaan lingkungan kerja yang baik dan mendukung tentunya bisa meningkatkan kinerja perangkat desa dalam hal menyelesaikan maupun melaksanakan tugasnya tugasnya, begitupun jika kondisi lingkungan kerja sebaliknya tidak baik hal ini tentu akan berpengaruh dengan penurunan kinerja perangkat

desa dalam hal penyelesaian tanggung jawab dan dalam melakukan pekerjaannya.

#### **4.2 PEMBAHASAN**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan pembahasan hasil yang di dapat selama melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan acuan yang sudah di tentukan, dimana hal ini mencakup tentang lokasi dan aspek lingkungan kerja serta keterkaitannya dengan kinerja perangkat desa yang bekerja di lokasi penelitian, juga tidak terlepas dari indikator-indikator yang sudah di tuliskan pada draf wawancara.

Penelitian di peroleh dengan deskripsi dan karakteristik utama dari lingkungan kerja kantor desa sisarahili dan kinerja perangkat desa yang kemudian data tersebut di dukung oleh hasil metode wawancara dari pihak terkait mengenai lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja perangkat desa pada kantor desa sisarahili.

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti, maka teori yang digunakan oleh peneliti dalam mendukung teori ini adalah:

a. Lingkungan kerja

Berdasarkan teori Edy Sutrisno dalam Yanuari (2019:47) “lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan, fasilitas dan alat bantu pekerjaan kebersihan, dan pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut”. Lingkungan kerja dapat diukur dan di perhatikan dengan menganalisa tentang peralatan dan tempat yang di gunakan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan atau aktivitas yang berguna serta berpengaruh terhadap suatu individu atau kelompok. Lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai mengambil peran penting demi kelangsungan hidup suatu instansi atau perusahaan, begitupula sebaliknya. Akan tetapi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di temukan bahwa lingkungan kerja yang tersedia di kantor desa sisarahili belum cukup mumpuni dalam menunjang kinerja perangkat



desa, dilihat dari segi kenyamanan seperti bangunan kantor desa yang belum memadai yang ukurannya  $\pm 5 \times 7$  m<sup>2</sup> untuk kebutuhan ruangan perangkat desa yang bekerja, kemudian Untuk suara bising sendiri sangat amat jelas terlihat karena letak kantor desa yang dekat dengan pantai, dan dengan letak daerah sendiri yang kepulauan memungkinkan setiap hari adanya aktivitas dari para pemilik kapal, baik kecil atau besar yang mana tentunya mesin daripada kapal yang sedang melintas tentu mengganggu fokus dan pendengaran perangkat desa saat bekerja, begitu pula saat ada rapat, begitu juga dengan adanya kandang ternak warga yang kurang lebih berjarak . . . dari kantor desa sehingga suara yang di timbulkan ternak warga yang letaknya tidak terlalu jauh dari kantor desa tersebut lumayan mengganggu pendengaran dan fokus kerja perangkat desa begitupula jika ada tamu di kantor ataupun jika sedang ada rapat penting yang di adakan dan sedang berlangsung. Adapula suara bising lainnya daripada tetangga yang beraktivitas atau menghidupkan musik ataupun orang rumah dalam artian pemilik bangunan ini dari kantor desa yang masih satu atap ini melakukan pekerjaannya maka tentunya hal ini kurang nyaman bagi perangkat desa dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga menyebabkan kinerja perangkat desa yang bekerja menurun pada kantor desa sisarahili dan terganggu dalam pelaksanaan kegiatannya.

b. Kinerja

Berdasarkan teori Mangkunegara dalam Haryati & Pane (2018:77) mendefinisikan bahwa “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Dalam hal ini kinerja merupakan hasil akhir dari tanggung jawab individu yang telah dilaksanakan secara kuantitas dan kualitas. Akan tetapi sesuai penelitian yang sudah dilakukan peneliti ditemukan bahwa kinerja perangkat desa mengalami penurunan dalam hal ketepatan pengerjaan suatu tugas atau tanggung jawab yang di berikan oleh instansi.

Untuk kinerja perangkat desa itu sendiri mereka mengalami hambatan dan keterbatasan dari segi lingkungan kerja yang telah di

paparkan sebelumnya pada, selain itu adapun faktor lainnya adalah karena fasilitas yang juga masih harus di lengkapi misalnya seperti laptop karena dalam melakukan pekerjaan terkadang perangkat desa harus menunggu perangkat desa yang lain yang sedang menggunakan laptop dalam melakukan pekerjaannya karena keterbatasan laptop yang hanya berfungsi 3 buah saja, lemari untuk arsip hanya 1 karena sebagian arsip atau surat-surat di tempatkan dalam kardus, kemudian meja panjang yang di gunakan di kantor kurang nyaman menurut beberapa perangkat desa karena menimbulkan adanya sikut-sikutan ada rasa tidak leluasa dan tidak ada ruang privasi dalam bekerja jadi mereka mengharapkan adanya meja yang memang di khususkan untuk setiap satu orang dan tidak seperti meja yang sekarang. Untuk printer juga mereka masih merasa kurang karena printer yang masih bisa digunakan berjumlah 1 terkadang macet sehingga kadang tidak berfungsi dengan baik saat akan di gunakan, penuturan perangkat desa bahwa printer dalam kantor sudah berapa kali di ganti dan printer terakhir ini bermasalahnya seperti demikian sehingga menjadi hal lain yang menghambat kinerja perangkat desa dalam penyelesaian tugas-tugasnya dalam hal mencetak atau memfotokopi surat-surat dan hal lainnya yang berhubungan dengan printer.

Penghambat kinerja perangkat desa lainnya adalah karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan perangkat desa dalam hal menggunakan excel dan aplikasi pendukung lainnya yang di gunakan dalam melayani masyarakat apalagi perangkat desa yang masih terbilang baru beberapa bulan bekerja di kantor yang notabenenya mereka katakan bahwa mereka masih perlu di ajari, di arahkan dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya meski begitu mereka tetap ingin belajar meski dengan keterbatasan pengetahuan ataupun ketrampilan yang mereka miliki.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Lingkungan kerja pada kantor desa sisarahili belum bisa dikatakan ideal karena dengan tersedianya lingkungan kerja kantor yang banyak mengalihkan fokus perangkat desa seperti suara bising yang membuat terganggu dan susah fokus dalam bekerja, ruangan yang kurang memadai sehingga perangkat desa tidak betah dan nyaman pada saat siang hari, fasilitas yang masih harus dilengkapi untuk mendukung kenyamanan dan kinerja perangkat desa yang mana tentunya hal ini bisa berpengaruh pada penurunan kinerja perangkat desa sisarahili.
2. Adapun kinerja daripada perangkat desa sisarahili terjadi penurunan kinerja ini bisa dilihat dari perangkat desa yang tidak menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang kurang mendukung kinerja mereka.
3. Peran lingkungan kerja terhadap kinerja perangkat desa seperti yang diketahui secara umum bahwasanya lingkungan kerja merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang kinerja atau bisa dikatakan bahwa lingkungan kerja juga merupakan hal vital yang tidak bisa di sepelekan dan perlu diperhatikan dalam sebuah lembaga atau instansi karena ini akan berpengaruh pada penurunan atau peningkatan kinerja perangkat desa tergantung dengan lingkungan kerja yang tersedia.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dari peneliti berdasarkan dari keseluruhan tahapan penelitian ini adalah diharapkan supaya kantor desa yang sekarang bisa digantikan dengan kantor desa yang lebih layak dalam artian kantor desa yang

memang sebenarnya kantor baik dari segi lokasi, bangunan dan aspek lainnya dengan cara memindahkan atau menetapkan satu lokasi dan bangunan yang memadai untuk kantor desa sisarahili secara khusus.

Kemudian baiknya pemerintah kantor desa sisarahili juga memperhatikan dan mempertimbangkan pengadaan lingkungan kerja yang baik dan kondusif untuk mendukung kinerja perangkat desa yakni kantor desa yang jauh dari suara bising berlebih seperti jauh dari lokasi ternak warga, letaknya strategis, kenyamanan dan fasilitasnya terpenuhi seperti pemberian ac, wifi, laptop, printer dan lainnya untuk mendukung nyaman dan pekerjaan perangkat desa , serta pemberian pelatihan dan pengembangan bagi perangkat desa lebih di tingkatkan lagi supaya ini dapat memberi efek baik untuk keberlangsungan kantor desa sisarahili untuk ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainnisyah, R. N., & Susilowati, I. H. (2018). Pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja karyawan pada Hotel Cipta Mampang Jakarta Selatan. *Widya Cipta-Jurnal Sekretari Dan Manajemen, II (1)*, 133-140.
- Akbar, S. (2018). Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. *Jiaganis, 3(1)*.
- Budianto, A. A. T., & Katini, A. (2015). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi wilayah I Jakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 3(1)*, 100-124
- Budihardjo, I. M. (2015). *Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan*. Raih Asa Sukses.
- Dewi, S. A., & Trihudyatmanto, M. (2020). Analisis pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 2(1)*, 113-122.
- Dimayanti, S. (2021). *PERAN LINGKUNGAN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. BUANA INDAH SETIA* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Elisa, U., & Pahlevi, T. (2021). Analisis tata ruang kantor di PDAM surya sembada kota Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice, 1(2)*, 124-137.
- Haryati, E., & Pane, Y. A. M. (2018). Analisis pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Medan. *Jurnal Diversita, 4(2)*, 75-83.
- Kristanti, D., & Pangastuti, R. L. (2019). Kiat-kiat merangsang kinerja karyawan bagian produksi.
- Lestari, D., & Melina, A. (2019). Pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja PNS dinas dukcapil kab. merangin. *Ekopendia, 4(2)*, 10-15.
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis sistem pengendalian internal atas pengelolaan persediaan berdasarkan COSO pada CV. Kombos Tendean Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 12(2)*.
- Marsela, R., & Hartiningtyas, L. (2022). Analisis Lingkungan Kerja dan Tata Ruang dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Meubel Permata Wood Desa Kates Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI), 2(1)*, 29-52.
- Muslim, M. (2018). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana, 1(10)*.

- Nabawi, R. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170-183.
- Norawati, S., Yusup, Y., Yunita, A., & Husein, H. (2021). Analisis Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Bapenda Kabupaten Kampar. *Menara Ilmu*, 15(1), 95-106.
- Paoki, R. (2021). Pengaruh Tata Letak Kantor Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Klabat. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 150-159.
- PRASETYO, Y. (2021). *ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PECAHAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI I KARANGANYAR* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Rahmah, A. (2021). *Analisis Peranan Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Toko Irma Sasirangan Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Rumoning, M. H. (2018). Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan stres kerja terhadap komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja perawat di Rsd Kabupaten Asmat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2).
- Saragih, R. S., & Simarmata, H. M. P. (2018). Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 124-134.
- Tangkuman, K., Tewal, B., & Trang, I. (2015). Penilaian kinerja, reward, dan punishment terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina (persero) cabang pemasaran suluttenggo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2).
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Wahyudi, D., Marantika, A., & Yusup, Y. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Fasilitas Kantor Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kampar. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 887-898.
- Yanuari, Y. (2019). Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(1), 45-54.

**LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**



Kedaaan kantor desa sisarahili dengan anak pkl dan satu orang perangkat desa



Kedaaan kantor desa sisarahili Ketika kedatangan tamu bpd baru (foto dari bagian depan kantor)



Kedaaan kantor desa sisarahili Ketika kedatangan tamu bpd baru (foto dari bagian belakang kantor)





foto kandang ternak warga dekat kantor desa sisrahili



Foto akses jalan menuju kantor desa sisrahili



foto tampak belakang kantor desa sisarahili



Foto bagian belakang kantor desa sisarahili



Foto tampak belakang lainnya dari kantor desa sisarahili



Foto bagian samping kantor desa sisarahili



Foto peneliti dengan tampak depan kantor desa sisarahili yang di gunakan bersamaan dengan kantor kepala desa sisarahili sementara



Wawancara dengan perangkat desa inisial AD



Wawancara dengan perangkat desa inisial ET



Wawancara dengan perangkat desa inisial IW





Wawancara dengan perangkat desa inisial RDZ



Wawancara dengan perangkat desa inisial HF, inisial YF, dan inisial TZ

## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Intania Bago  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bawodobara, 12 April 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Bawodobara,  
Kecamatan Pulau-pulau Batu,  
Kabupaten Nias Selatan, Kode Pos 22881  
Agama : Katholik  
Status : Belum Menikah  
Nomor Telepon : 082283773112  
Email : [intaniabago12@gmail.com](mailto:intaniabago12@gmail.com)

### B. DATA PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2004 : TK Santo Gabriel, Pulau Tello  
Tahun 2004 – 2010 : SDN 071124, Pulau Tello  
Tahun 2010 – 2013 : SMP N 1 Pulau – Pulau Batu, Pulau Tello  
Tahun 2013 – 2016 : SMA N 1 Pulau – Pulau Batu, Pulau Tello  
Tahun 2018 – 2023 : Universitas Nias (UNIAS)  
Fakultas Ekonomi, Manajemen (S1)

### PEDOMAN WAWANCARA

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Objek
1.	Lingkungan Kerja	Penerangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah penerangan yang diberikan kantor sudah sesuai dengan kebutuhan saudara sebagai perangkat desa?</li> <li>2. Apakah penerangan yang ada saat ini berpengaruh dengan kinerja saudara saat ini?</li> <li>3. Apakah dikantor desa sisarahili fasilitas atau peralatan kantor yang dibutuhkan perangkat desa dalam bekerja sudah terpenuhi?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Suhu Udara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah suhu udara ditempat kerja membuat saudara nyaman?</li> <li>2. Apakah dengan keadaan kantor sekarang membuat saudara betah?</li> <li>3. Apakah ada perangkat desa yang pernah mengungkapkan suatu keluhan kepada pemimpin tentang lingkungan kerja yang diterapkan?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Suara bising	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut saudara kantor desa sisarahili sudah jauh dari suara bising yang mengganggu aktivitas kerja para perangkat desa?</li> <li>2. Adakah pengaruh suara bising dari area lain dengan dengan ruangan kantor sekarang?</li> <li>3. Apakah saudara merasa terganggu oleh suara ditempat saudara bekerja saat ini?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Penggunaan warna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah penggunaan warna diruangan kantor yang diberikan instansi sudah sesuai dengan keinginan saudara sebagai perangkat desa?</li> <li>2. Menurut saudara apakah warna ruangan kantor berpengaruh terhadap kinerja saudara?</li> <li>3. Menurut saudara berapa kali ada perubahan warna ruangan selama bekerja dikantor ini?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Ruang gerak yang di perlukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ruang kantor yang di sediakan kantor saat ini sudah cukup untuk kebutuhan ruang gerak yang saudara perlukan?</li> <li>2. Menurut saudara apakah ukuran ruangan kantor berpengaruh terhadap ruang gerak?</li> <li>3. Apakah menurut saudara ruang gerak itu penting?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili



		Kemampuan bekerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kemampuan kerja saudara sudah cukup dengan kinerja yang diharapkan oleh kantor?</li> <li>2. Apakah yang saudara lakukan dalam memberikan kontribusi terhadap instansi untuk mencapai kinerja yang baik?</li> <li>3. Apakah dari kantor di adakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan bekerja saudara?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Hubungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal apa yang dilakukan kepala desa kantor sisarahili dalam membentuk hubungan baik antar sesama perangkat desa dikantor?</li> <li>2. Bagaimana hubungan kerja antar masing-masing perangkat desa yang bekerja?</li> <li>3. Hal apa yang dilakukan kepala desa dalam menangani sebuah masalah antar hubungan sesama perangkat desa?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
2.	Kinerja	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah saudara sebagai perangkat desa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas?</li> <li>2. Menurut saudara bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang saudara miliki sebagai perangkat desa?</li> <li>3. apa kekurangan dan kelebihan terkait kualitas kerja saudara?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah perangkat desa memiliki informasi yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal?</li> <li>2. Apa kelebihan dan kekurangan mengenai kuantitas kerja saudara sebagai perangkat desa?</li> <li>3. Apakah saudara sebagai perangkat desa mampu mencapai kinerja yang diharapkan instansi?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili
		Pelaksanaan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelaksanaan tugas perangkat desa dalam menjalankan tugasnya sudah optimal?</li> <li>2. Berdasarkan pengamatan saudara, apakah hambatan perangkat desa kantor desa sisarahili dalam pelaksanaan tugasnya?</li> <li>3. Apakah ada pengaruh bilamana ada hal-hal di luar kantor yang</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili

			akan mengganggu pelaksanaan tugas para perangkat desa?	
		Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggung jawab saudara terhadap pekerjaan dan waktu dikantor?</li> <li>2. Apakah yang di lakukan kepala desa jika ada pegawai yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya?</li> <li>3. Bagaimana kerjasama antar pegawai dalam melaksanakan tanggung jawab dalam pekerjaan kantor?</li> </ol>	9 perangkat desa kantor desa sisarahili

Sumber: Olahan Peneliti

# ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA PADA KANTOR DESA SISARAHILI KECAMATAN PULAU-PULAU BATU KABUPATEN NIAS SELATAN

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id">ejournal.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id">eprints.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ngajum.malangkab.go.id">ngajum.malangkab.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ekobis.stieriau-akbar.ac.id">ekobis.stieriau-akbar.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://data.grobogan.go.id">data.grobogan.go.id</a> Internet Source	1%

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

9

Internet Source

1 %

---

10

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA PADA KANTOR DESA SISARAHILI KECAMATAN PULAU-PULAU BATU KABUPATEN NIAS SELATAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---

PAGE 71

---

PAGE 72

---

PAGE 73

---

PAGE 74

---

PAGE 75

---

PAGE 76

---

PAGE 77

---

PAGE 78

---

PAGE 79

---

PAGE 80

---

PAGE 81

---

PAGE 82

---

PAGE 83

---

PAGE 84

---

PAGE 85

---

PAGE 86

---

PAGE 87

---

PAGE 88

---

PAGE 89

---

PAGE 90

---

PAGE 91

---

PAGE 92

---

PAGE 93

---

PAGE 94

---

PAGE 95

---

PAGE 96

---

PAGE 97

---



PAGE 98

---

PAGE 99

---

PAGE 100

---

PAGE 101

---